

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, TEKNOLOGI
INFORMASI DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP UPAYA
OPTIMALISASI KINERJA UMKM**



SKRIPSI

Oleh:

Editya Intan Kamalina

20312315

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, TEKNOLOGI
INFORMASI DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP UPAYA
OPTIMALISASI KINERJA UMKM**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana
Strata-1 Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama: Editya Intan Kamalina

No. Mahasiswa: 20312315

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini atau disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, 17 Januari 2024



1000
METERAI
TEMPEL
A6BALX037244946

(Editya Intan Kamalina)



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Anwarudin
Biliketua Islam Indonesia
Londong Catur Dupa Yogyakarta 10261
T. (0274) 821546, 882376
F. (0274) 821589
E. ibep@uii.ac.id
W. www.uii.ac.id

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim,

Pada Semester Ganjil 2023/2024, hari Jum'at, tanggal 02 Februari 2024, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama : EDITYA INTAN KAMALINA
NIM : 20312315
Judul Tugas Akhir : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP UPAYA OPTIMALISASI KINERJA UMKM
Dosen Pembimbing : Arief Rahman, SE., SIP., M.Com., Ph.D

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Skripsi) tersebut dinyatakan:

Lulus

Nilai : A
Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji:

Ketua Tim : Arief Rahman, SE., SIP., M.Com., Ph.D
Anggota Tim : HENDI YOGI PRABOWO, SE., M.FORACCEY., CFRA, Ph.D

Yogyakarta, 05 February 2024

Ketua Program Studi Akuntansi,



Prof. Rifa'i Muhammad, SE., SH., M.Sc., Ph.D., S/033120104

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGETAHUAN
AKUNTANSI TERHADAP UPAYA OPTIMALISASI KINERJA UMKM**

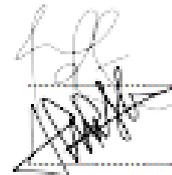
Disusun oleh : EDITYA INTAN KAMALINA

Nomor Mahasiswa : 20312315

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Jum'at, 02 Februari 2024

Penguji/Pembimbing Skripsi : Arief Rahman, SE., SIP., M.Com., Ph.D

Penguji : Hendi Yogi Prabowo, SE., M.ForAccty., CFra.,
Ph.D.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Johan A. M. S., Ph.D., CPA, Cc/IPSAS.



HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI PEMILIK TERHADAP UPAYA MENGOPTIMALKAN KINERJA UMKM

SKRIPSI

Diajukan Oleh

Nama: Editya Intan Kamalina

No. Mahasiswa: 20312315

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 15 Januari 2024

Dosen Pembimbing



(Arief Rahman, SE., SIP., M.Com., Ph.D)

HALAMAN MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S Al-Baqarah:286)

“Apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu.”

(Umar bin Khatab)

“I have never been a natural, all I do is try, try, try.”

-Taylor Swift

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini penulis persembahkan untuk,
Kedua orang tua dan diri sendiri.*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji Syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan Rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Upaya Optimalisasi Kinerja UMKM”** Sholawat serta salam selalu penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wassalam yang telah mengantarkan dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang melalui Agama Islam Rahmatan Lil’Alamin sehingga menjadikan kita sebagai insan Uliil Albab. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Strata-1 Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh pihak yang telah membantu, membimbing, dan memotivasi penulis selama proses penyusunan skripsi berlangsung, kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis senantiasa diberikan kesehatan, kemudahan, kekuatan serta kelancaran dalam proses penyusunan skripsi ini.

2. Kedua orang tua tercinta Bapak Edi Suyanto dan Ibu Musinah yang tidak henti – hentinya memberikan dukungan baik moral, material dan doa yang tiada batas bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik. Penulis berharap skripsi ini menjadi langkah awal untuk menjadi sumber kebahagiaan bagi bapak dan ibu.
3. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.SC., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia
4. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia
5. Bapak Dekar Urumsah, S.E., S.Si., M.Com (IS), Ph.D., CFrA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Universitas Islam Indonesia
6. Bapak Rifqi Muhammad, S.E., M.Sc., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Program Sarjana, Universitas Islam Indonesia
7. Bapak Arief Rahman, SE., SIP., M.Com., Ph.D selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar untuk membantu dan membimbing penulis. Terima kasih telah memberikan waktu, ilmu hingga tenaga sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Semoga bapak senantiasa diberikan kesehatan, keberkahan, serta rezeki yang berlimpah.
8. Seluruh keluarga besar baik dari ibu maupun bapak yang selalu memberikan doa dan dukungan bagi penulis.
9. Kepada orang terdekat penulis: Puan Maharani, Gracesya Viona Thany, Putri Sutanti, Yuniar Taris Wijayanti. Terima kasih untuk segala doa, dukungan, motivasi kepada penulis, serta tempat bertukar pikiran dan cerita

tentang kehidupan. Terima kasih telah kebersamai dan menjadi bagian perjalanan hidup yang sangat indah selama 7 tahun terakhir.

10. Teman dekat kuliah penulis: Nadira Putri Damayanti, Lintang Putri Anugerah, Galuh Nugraheni Hana Pratiwi dan Tiya Saaniyaturommah. Terima kasih atas segala doa, dukungan motivasi yang diberikan, dan tempat bertukar pikiran untuk melepas semua permasalahan perkuliahan serta kebaikan selama perjalanan kuliah penulis.
11. Bapak Wahyu dan Ibu Tuti selaku orang tua posko KKN Unit 324 terima kasih telah memberikan dukungan yang tiada hentinya bagi penulis. Serta Putri Dwi Haryanti selaku teman dekat penulis di KKN Unit 324, terima kasih telah menjadi tempat bertukar pikiran bersama penulis dan memberikan dukungan bagi penuh tiada henti.
12. Kepada seseorang yang pernah bersama, penulis mengucapkan terima kasih atas patah hati yang diperikan pada saat proses penyusunan skripsi, hal ini menjadi pengingat bagi penulis untuk dapat membuktikan bahwa seluruh hal yang menyakitkan menjadi alasan untuk tetap berproses menjadi pribadi yang lebih baik. Terima kasih telah menjadi bagian menyenangkan dan menyakitkan dari proses pendewasaan penulis.
13. Terakhir, kepada diri saya sendiri Editya Intan Kamalina. Terima kasih telah bertahan sejauh ini. Terima kasih untuk terus berproses dan merayakan diri sendiri hingga dapat berdiri di titik ini, walau terkadang sering kali merasa hilang arah atas apa yang diusahakan tetapi belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu berusaha tanpa kata menyerah.

Terima kasih untuk tidak menyerah dalam proses penyusunan skripsi dan membuktikan bahwasanya telah mampu menyelesaikan tugas akhir dengan sebaik dan semaksimal mungkin. Berbahagialah selalu dimanapun dan kapanpun. Apapun kurang dan lebihnya mari merayakan diri sendiri

Penulis mengucapkan banyak terima kasih bagi seluruh pihak yang berperan dalam menyelesaikan tugas akhir ini dan semoga Allah SWT membalas kebaikan dan menjadi pahala bagi seluruh pihak. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran sangat dibutuhkan untuk membangun penelitian ini. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang membutuhkan dan almamater tercinta.

Terimakasih,

Wassalamu'alaikun Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 04 Januari 2024

Penulis,



Editya Intan Kamalina

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN BERITA ACARA.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Pembahasan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Teori Kontinjensi (<i>Contingency Theory</i>)	9
2.1.2 Pendekatan Berbasis Sumber Daya (<i>Resources Based View Theory</i>)...	10
2.1.3 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).....	11
2.1.4 Akuntansi	12
2.1.5 Sistem Informasi Akuntansi.....	13
2.1.6 Teknologi Informasi.....	15
2.1.7 Pengetahuan Akuntansi.....	17
2.1.8 Kinerja UMKM.....	18
2.2 Telaah Penelitian Terdahulu	19

2.3 Hipotesis Penelitian.....	25
2.3.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM.....	25
2.3.2 Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM.....	27
2.3.3 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Kinerja UMKM.....	28
2.4 Kerangka Pemikiran.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1 Metode Penelitian.....	31
3.2 Pendekatan Penelitian.....	31
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	32
3.3.1 Populasi.....	32
3.3.2 Sampel	32
3.4 Jenis dan Sumber Data	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.6 Sumber Data dan Pengukuran Variabel.....	34
3.7 Teknik Analisis Data.....	38
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	38
3.7.2 Uji Kualitas Data	39
3.7.3 Uji Asumsi Klasik.....	40
3.7.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	43
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1 Proses dan Hasil Pengumpulan Data.....	46
4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	47
4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	47
4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	48
4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili.....	49
4.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan.....	49
4.1.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha.....	50
4.1.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	51
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	52
4.3 Uji Kualitas Data	54
4.3.1 Uji Validitas	54
4.3.2 Uji Reliabilitas	56

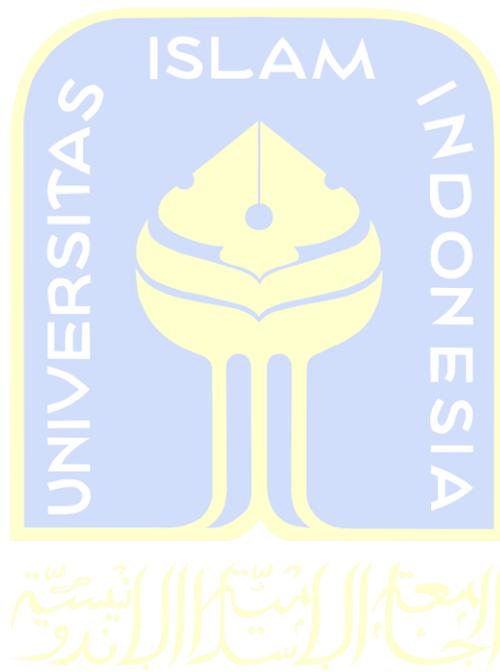
4.4 Uji Asumsi Klasik	57
4.4.1 Uji Normalitas.....	57
4.4.2 Uji Multikolinearitas.....	58
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas	59
4.5 Analisis Regresi Linear Berganda	60
4.5.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	61
4.5.2 Uji F	62
4.5.3 Uji T	63
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
4.6.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM.....	65
4.6.2 Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM.....	66
4.6.3 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Kinerja UMKM.....	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1 Kesimpulan.....	70
5.2 Kontribusi dan Implikasi Penelitian	71
5.2.1 Kontribusi Penelitian	71
5.2.2 Implikasi Penelitian	71
5.3 Keterbatasan dan Saran Penelitian	72
5.3.1 Keterbatasan Penelitian.....	72
5.3.2 Saran Penelitian	73
DAFTAR REFERENSI	74
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Kajian Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Alternatif Nilai Jawaban Angket	34
Tabel 3.2 Indikator Sistem Informasi Akuntansi.....	35
Tabel 3.3 Indikator Teknologi Informasi	36
Tabel 3.4 Indikator Pengetahuan Akuntansi	37
Tabel 3.5 Indikator Kinerja UMKM	38
Tabel 4.1 Hasil Pengambilan Distribusi Kuesioner	46
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden	47
Tabel 4.3 Umur Responden.....	47
Tabel 4.4 Pendidikan Terakhir Responden.....	49
Tabel 4.5 Domisili Responden	50
Tabel 4.6 Jabatan Responden	50
Tabel 4.7 Jenis Usaha Responden	50
Tabel 4.8 Lama Bekerja Responden.....	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	52
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas	55
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas	56
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas.....	57
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas	58
Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas	59
Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	60
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	62
Tabel 4.17 Hasil Uji F	62
Tabel 4.18 Hasil Uji T	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran..... 30



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengantar Penelitian dan Pengambilan Data.....	81
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian.....	82
Lampiran 3 Tabulasi Hasil Kuesioner Responden	87
Lampiran 4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	101
Lampiran 5 Hasil Uji Kualitas Data.....	102
Lampiran 6 Hasil Uji Asumsi Klasik	107
Lampiran 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	109



ABSTRACT

The current milestone in the development of MSMEs in Indonesia is the digitalization of MSMEs through the use of accounting information systems. The purpose of this study is to examine how accounting knowledge, information technology, and accounting information systems affect the performance of MSMEs. The data for this study came from distributing questionnaires to 135 samples of MSMEs in Indonesia. In processing the data, the IBM SPSS Statistic 22 application was used to test the data using multiple linear regression analysis techniques. The research findings show that accounting knowledge, information technology, and accounting information systems have a major impact on the success of MSMEs.

Keywords: *Accounting Information Systems, Information Technology, Accounting Knowledge, MSME Performance.*

ABSTRAK

Tonggak perkembangan UMKM di Indonesia saat ini adalah digitalisasi UMKM melalui penggunaan sistem informasi akuntansi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengetahuan akuntansi, teknologi informasi, dan sistem informasi akuntansi mempengaruhi kinerja UMKM. Data penelitian ini berasal dari penyebaran kuesioner kepada 135 sampel UMKM di Indonesia. Dalam pengolahan data dibutuhkan aplikasi *IBM SPSS Statistic 22* kemudian digunakan untuk menguji data dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi, teknologi informasi, dan sistem informasi akuntansi memiliki dampak besar terhadap kesuksesan UMKM.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Pengetahuan Akuntansi, Kinerja UMKM.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, unit usaha menjadi satu kegiatan usaha yang diharapkan dapat mengikuti perkembangan arus global. Sektor industri dalam negeri bahkan mendapatkan manfaat dari adanya globalisasi, terutama bagi bisnis dalam negeri yang hingga saat ini terus melakukan inovasi dalam persaingan secara sehat pada perdagangan internasional (Farina & Opti, 2023). Sementara itu, dengan menerapkan strategi pengelolaan terbaik bagi usaha yang dijalankan, maka akan tercapai sebuah kinerja yang unggul sehingga unit usaha bukan hanya bersaing di pasar domestik namun mampu berkompetisi di kancah internasional. Hal ini lantaran UMKM menjadi satu di antara unit usaha yang berkontribusi secara signifikan dalam pengembangan perekonomian Indonesia.

Pelaku UMKM berkontribusi besar dalam perekonomian, terutama di negara-negara berkembang. Mereka menciptakan lapangan pekerjaan, menciptakan pertumbuhan ekonomi yang positif, serta berperan dalam mengurangi kemiskinan (Chit, 2019). UMKM menjadi salah satu usaha yang mempunyai kontribusi besar dalam perekonomian daerah maupun negara. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UMKM, UMKM memberikan kontribusi PDB sebesar 61,07% dan kontribusi kemampuan menyerap tenaga kerja sebesar 97% menyumbang 60,4% investasi total (Limanseto, 2021). Kondisi tersebut membuktikan bahwasanya UMKM menjadi satu diantara lini bisnis yang cukup

menguntungkan apabila dapat dikembangkan dan dimanfaatkan dengan baik sebagai penggerak sektor ekonomi di Indonesia. Menurut Tambunan (2008) menyatakan bahwa kurangnya daya saing oleh kelompok UMKM mengakibatkan sulitnya meningkatkan hasil produksi karena persaingan yang ketat baik dengan produk serupa dalam negeri maupun barang – barang impor. Dengan demikian, UMKM diharapkan terus dapat berkembang dan beradaptasi melalui kemajuan teknologi untuk dapat meningkatkan kinerja usahanya. Hal ini berkaitan dengan persaingan kompetitif di dunia bisnis, sehingga memaksa UMKM untuk dapat berkembang di berbagai aspek dan beradaptasi dengan kemajuan teknologi untuk meningkatkan kinerja UMKM.

Kinerja usaha menjadi tolak ukur paling penting dalam kemajuan dan perkembangan UMKM. Salah satu indikator untuk mencapai tujuan usaha adalah melalui kinerja UMKM. Pertumbuhan ekonomi suatu negara akan dipengaruhi oleh kinerja sektor UMKM, apabila sektor ini berkinerja lebih baik, maka produk domestic bruto negara tersebut akan meningkat (Azzahrona, 2022). Peningkatan kinerja tersebut akan menghasilkan pertumbuhan bagi bisnis tersebut, memungkinkan untuk bertahan dalam lingkungan persaingan yang penuh dengan tantangan dan ketidakstabilan kondisi pasar. Persaingan bisnis yang terus meningkat mengakibatkan UMKM diharuskan dapat mengatasi permasalahan yang terjadi. Hingga saat ini, UMKM harus terus mengupayakan perubahan dan inovasi untuk melaksanakan manajemen yang efektif dalam menjalankan usahanya, sehingga nantinya kinerja UMKM akan mengalami peningkatan (Sagita et al., 2021).

Pertumbuhan Revolusi Industri 4.0, mulai ditandai oleh penggunaan teknologi informasi berbasis internet sangat erat kaitannya dengan kemajuan dan perkembangan UMKM. Para pelaku usaha menggunakan teknologi informasi untuk mempromosikan merek mereka secara online, meningkatkan fleksibilitas produksi, mendapatkan pangsa pasar, meningkatkan kualitas komunikasi, meningkatkan jejaring sosial online dengan memanfaatkan data dari wilayah lain, dan menjalin ikatan bisnis yang kuat dengan mitra lain yang dianggap potensial (Firdhaus & Akbar, 2022). Hal tersebut membuat UMKM harus dapat mengikuti perkembangan zaman untuk dapat meningkatkan kinerja usaha dengan menggunakan teknologi informasi sehingga dapat bersaing dalam proses pemasaran dan penjualan dengan unggul. Bahkan terkadang sebagian besar UMKM menghiraukan pemanfaatan teknologi informasi yang sebenarnya berperan penting dalam operasional usaha. Mayoritas UMKM masih mempertahankan pendekatan konvensional dalam menjalankan usaha, termasuk di sektor manufaktur dan pemasaran. Padahal, para pelaku usaha memiliki potensi untuk memanfaatkan teknologi informasi guna memasarkan produk, menjaga dan meningkatkan hubungan dagang, serta mengoptimalkan operasional bisnis mereka. Penerapan teknologi informasi, segala aspek kegiatan dalam organisasi akan menjadi lebih simple, efektif dan efisien. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan Suryantini & Sulindawati (2020) mengonfirmasi bahwa penerapan teknologi informasi berdampak positif terhadap kinerja UMKM. Demikian juga penelitian oleh Firdhaus & Akbar (2022) menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi mempengaruhi kinerja UMKM di Kecamatan Gubeng Surabaya.

Pengelolaan bisnis saat ini sangat bergantung pada pemanfaatan teknologi dengan sistem informasi akuntansi sebagai elemen krusial dalam setiap usaha. Implementasi sistem informasi akuntansi merupakan perkembangan dari metode pencatatan manual dan belum terkomputerisasi dalam pencatatan transaksi sehingga menyulitkan pengendalian data transaksi dalam laporan keuangan. Hal inilah yang membuat suatu sistem informasi akuntansi menjadi dasar handal dalam proses pengambilan keputusan, pengembangan pasar, menetapkan harga dan proses penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang ada (Binus University School of Accounting, 2020). Faktor permasalahan yang sering terjadi pada UMKM adalah mengenai persepsi bahwa akuntansi dianggap sebagai sesuatu yang rumit, memerlukan pelatihan mendalam, dan berpotensi menghabiskan banyak biaya. Akibatnya hingga saat ini sebagian besar UMKM menghiraukan untuk melakukan pencatatan laporan keuangan. Pemilik UMKM cenderung meyakini bahwa informasi akuntansi tidak memiliki signifikansi yang tinggi dan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan bisnis mereka. Seringkali pemilik UMKM hanya mencatat hal – hal dasar seperti pemasukan, pengeluaran, hutang dan piutang tanpa memahami laba bersih yang dihasilkan dari aktivitas penjualan mereka. Akibatnya, UMKM seringkali membuat keputusan berdasarkan asumsi semata, tanpa memiliki pemahaman yang memadai mengenai kinerja sebenarnya dari perusahaan mereka. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan Suryantini & Sulindawati (2020) mengonfirmasi penggunaan informasi akuntansi berdampak positif terhadap kinerja UMKM. Demikian juga penelitian oleh Farina & Opti

(2023) menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi memberikan pengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya milik Sagita et al. (2021) penggunaan variabel pengetahuan akuntansi menjadi pembaharuan dalam penelitian ini. Pengalaman pelaku usaha dalam menggunakan informasi akuntansi berdampak pada tingkat pemahaman akuntansi mereka (Mustofa & Trisnarningsih, 2021). Menurut Sukriani (2018) semakin banyaknya pengalaman kerja yang diperoleh oleh seseorang, maka semakin besar manfaat yang akan menambah wawasan pengetahuan dalam bidang pekerjaan dan meningkatkan keterampilan dalam menjalankan usaha. Salah satu permasalahan yang umum dihadapi oleh UMKM adalah persepsi bahwa akuntansi merupakan hal yang sukar untuk dipahami karena rumitnya proses dalam akuntansi. Padahal seharusnya untuk mendorong pertumbuhan dan kelangsungan usaha, diperlukan kemampuan dan pengetahuan akuntansi yang kuat dari pengelola usaha. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh Meylani & Ismunawan (2022) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Demikian juga penelitian oleh Lestari & Rustiana (2019) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM Kecamatan Pemulung.

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah ada, penulis melakukan penelitian untuk memperoleh hasil yang sebenarnya. Oleh karenanya judul yang dipilih oleh penulis ialah **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Upaya Optimalisasi Kinerja UMKM**. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui

apakah penggunaan variabel independen seperti sistem informasi akuntansi, teknologi informasi, dan pengetahuan akuntansi berdampak pada kinerja bisnis. Diharapkan bahwa temuan dari penelitian ini akan menjadi panduan bagi penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah ini ditentukan berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, diantaranya:

1. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM?
2. Apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM?
3. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menilai pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM
2. Untuk menilai pengaruh pengaplikasian teknologi informasi terhadap kinerja UMKM
3. Untuk menilai pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kinerja UMKM

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu kemajuan UMKM guna menghasilkan kinerja usaha yang baik melalui penggunaan sistem informasi akuntansi, teknologi informasi dan pengetahuan kinerja. Sehingga diharapkan

dapat memberikan perkembangan positif baik dalam hal keuangan maupun non keuangan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademisi

Diharapkan bahwa penelitian ini akan meningkatkan dan memperluas pengetahuan tentang ilmu akuntansi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan yang berharga bagi penelitian-penelitian selanjutnya, pembuka diskusi, atau referensi.

b. Bagi Penulis

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang akuntansi, khususnya yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi, teknologi informasi dan pengetahuan akuntansi bagi UMKM

c. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini akan membantu meningkatkan pengetahuan pada bidang informasi untuk UMKM serta menjadi acuan untuk penelitian lebih lanjut mengenai manfaat informasi akuntansi bagi UMKM.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sesuai dengan sistematika penulisan, maka dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab, yaitu sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab I membahas latar belakang penelitian, rumusan masalah sebagai landasan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab II mencakup landasan teori dan definisi variabel, telaah penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan kerangka penelitian penulis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

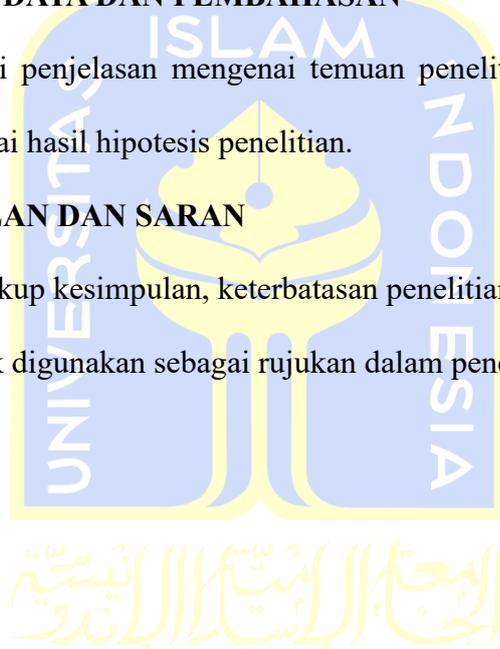
Bab III membahas seluruh aspek penelitian, termasuk populasi dan pengambilan sampel, metode dan sumber pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel, serta teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisi penjelasan mengenai temuan penelitian, uji hipotesis dan pembahasan mengenai hasil hipotesis penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V mencakup kesimpulan, keterbatasan penelitian, implikasi, saran dari hasil penelitian untuk digunakan sebagai rujukan dalam penelitian selanjutnya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Kontinjensi (*Contingency Theory*)

Menurut definisi teori kontinjensi Drazin & de Ven (1985) seleksi (*selection*), interaksi (*interaction*), dan sistem (*system*) adalah metode utama yang digunakan dalam penelitian kontinjensi. Menurut teori kontinjensi, kemampuan organisasi untuk berfungsi secara efektif bergantung pada seberapa baik sistem dan lingkungan saling terkait (Moores & Duncan Keith, 1989). Integrasi informasi diperlukan untuk memonitor dan mengkoordinasikan organisasi, dan hal ini secara tidak langsung disebabkan oleh pendekatan kontinjensi tersebut.

Keberhasilan sistem informasi akuntansi didukung oleh teori kontinjensi. Ketika ketiga elemen tersebut saling bekerja sama untuk meningkatkan kinerja dan efektivitas, maka pengaruh teknologi, lingkungan, serta struktur organisasi dalam penerapan teori sistem informasi akuntansi menjadi sangat signifikan (Paranoan et al., 2019). Hal ini dilakukan ketika manajemen membutuhkan sistem informasi akuntansi sebagai landasan untuk pilihan yang akan berdampak pada arah organisasi dalam rangka mempertahankan operasi di pasar yang semakin kompetitif. Akibatnya, penerapan teori kontinjensi dapat memfasilitasi pengadopsian sistem informasi akuntansi (Nicolaou, 2000).

Ketidakpastian menjadi salah satu akibat dari adanya faktor lingkungan yang merupakan salah satu variabel kontinjensi (Moores & Duncan Keith, 1989).

Kecanggihan teknologi menjadi salah satu unsur yang dapat mengubah keadaan lingkungan yang biasa dikenal sebagai revolusi industri 4.0. Apabila sebuah perusahaan mampu beradaptasi dengan mengintegrasikan teknologi informasi dalam kegiatan operasinya, maka perusahaan akan memperoleh keuntungan dari penggunaan teknologi informasi tersebut. Hal ini berkaitan dengan bagaimana sistem informasi akuntansi digunakan dalam bisnis yang dilihat dari sudut pandang individu menggunakan computer. Penggunaan sistem informasi akuntansi dalam bisnis akan lebih efisien apabila pengguna terampil (Nicolaou, 2000).

2.1.2 Pendekatan Berbasis Sumber Daya (*Resources Based View Theory*)

Teori Pendekatan Berbasis Sumber Daya (*Resource Based View Theory*) pertama kali diusulkan oleh Wernerfelt (1984). Teori ini menyatakan bahwa sumber daya perusahaan yang berharga, langka, tidak ada bandingnya, dan tidak tergantikan merupakan keunggulan kompetitif (Barney, 1991). Berdasarkan perspektif teori *Resource Based View*, sumber daya dan kapabilitas Perusahaan menjadi sangat penting karena menjadi dasar dari daya saing dan kinerja perusahaan (Essel et al., 2019).

Teknologi informasi dan sistem akuntansi telah mengubah model bisnis proses inovasi strategi perusahaan. Perusahaan sekarang perlu membangun keterampilan dan sumber daya baru untuk dapat berhasil di pasaran. Bisnis yang secara efektif menggunakan dan mengelola sumber daya dengan baik akan dapat memperoleh keunggulan kompetitif. Sumber daya ini mencakup peralatan, kapasitas personnel, prosedur organisasi, pengetahuan teknologi, pengetahuan

akuntansi, dan sistem informasi. Oleh karena itu, UMKM harus dapat mempertimbangkan daya saing yang dihasilkan dari sumber daya mereka.

Teori *Resource Based View* melihat bagaimana sumber daya internal perusahaan dapat digunakan dan dioptimalkan untuk mendapatkan keunggulan bersaing (Enriquez de la O, 2015). Sebuah UMKM dalam menjalankan usaha harus dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan usahanya. Pendekatan RBV menunjukkan bahwa sumber daya yang ada pada bisnis dapat mempengaruhi kinerja dalam meningkatkan nilai bisnis. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dari pendekatan RBV keunggulan kompetitif perusahaan dapat dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi, teknologi informasi dan pengetahuan akuntansi dalam meningkatkan nilai perusahaan.

2.1.3 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

2.1.3.1 Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Adapun pada Bab 4 Pasal 6 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 menetapkan standar untuk usaha mikro, kecil, dan menengah sebagai berikut:

- 1) Usaha Mikro:
 - a) Hasil kekayaan bersih perorangan tidak melebihi Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha;
 - b) Hasil penjualan tahunan perorangan tersebut tidak melebihi Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

2) Usaha Kecil:

- a) Hasil kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b) Hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah).

3) Usaha Menengah

- a) Hasil kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b) Hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).

2.1.4 Akuntansi

Akuntansi memegang peranan penting dalam penerapan perekonomian dan sistem sosial. Salah satu konsep yang paling sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari adalah akuntansi, khususnya dalam operasi perusahaan. Akuntansi merupakan disiplin jasa yang fungsinya untuk memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu tentang urusan keuangan bisnis dan entitas nirlaba untuk membantu pengguna internal dan eksternal dalam membuat keputusan ekonomi (Siegel & Marconi, 1989).

Akuntansi berdasarkan kegiatannya dapat didefinisikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisisan data keuangan suatu entitas. Sedangkan berdasarkan pemakainya akuntansi merupakan suatu disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan suatu entitas (Jusup, 2011). Tujuan utama akuntansi adalah mencatat, melaporkan, dan menginterpretasikan data ekonomi yang nantinya dapat digunakan oleh pemakai sebagai alat untuk pengambilan keputusan. Selain itu, akuntansi dapat digunakan sebagai alat untuk menginformasikan pihak – pihak yang berkepentingan baik di dalam organisasi, seperti manajer dan karyawan, maupun diluar organisasi seperti kreditur dan investor mengenai keadaan ekonomi. Sebagai hasilnya, akuntansi dapat digunakan untuk mengukur efektivitas kegiatan ekonomi, serta berfungsi sebagai alat bagi UMKM dalam mengambil keputusan, dan menyediakan data penting untuk meningkatkan operasi perusahaan.

2.1.5 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney & Steinbart (2018) Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data akuntansi dan data lainnya untuk menghasilkan informasi bagi pembuat keputusan. Termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, dan control internal serta langkah – langkah keamanan. Sistem informasi akuntansi adalah kombinasi sumber daya seperti berbagai dokumen, tenaga pelaksana, alat komunikasi, dan peralatan. Kemudian,

penggunaannya menghasilkan sebuah output untuk membuat keputusan yang lebih baik dan mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Selain itu, menurut Hall (2016) terdapat tiga subsistem utama yang membentuk sistem informasi keuangan:

a) Sistem pemrosesan akuntansi

Dalam rangka mendukung kegiatan bisnis, sistem pemrosesan akuntansi dapat menerjemahkan peristiwa ekonomi ke dalam transaksi keuangan, mencatat transaksi tersebut ke dalam jurnal dan buku besar, dan menyediakan informasi keuangan kepada para pemangku kepentingan.

b) Sistem pelaporan keuangan/buku besar

Selain menghasilkan transaksi laporan keuangan standar operasi termasuk laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, laporan pajak, dan laporan lain yang dibutuhkan secara hukum, sistem informasi akuntansi juga harus dapat mengirimkan data ke pengguna eksternal.

c) Sistem pelaporan manajemen

Sistem informasi akuntansi menawarkan data keuangan internal yang diperlukan untuk manajemen bisnis, termasuk pelaporan anggaran, varians, dan akuntabilitas, serta laporan keuangan tujuan khusus untuk pengambilan keputusan.

Sebagai salah satu alat yang dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi UMKM adalah sistem informasi akuntansi (SIA) diharapkan dapat memberikan informasi penting yang akan memudahkan pengambilan keputusan tentang investasi, pembiayaan, dan *forecasting*. Para calon pemilik bisnis

menggunakan informasi akuntansi sebagai alat untuk menentukan berapa banyak keuntungan yang akan mereka peroleh saat mereka membeli saham dalam perusahaan. Setiap bisnis, terlepas dari ukurannya, memerlukan data akuntansi. Perkembangan skala usaha kecil dan menengah sangat dipengaruhi oleh seberapa cepat informasi diperoleh.

Akibatnya, seorang usahawan harus dapat mengetahui bagaimana: (1) transaksi dimulai; (2) data dikonversi dari dokumen sumber ke format yang dapat dibaca mesin; (3) file komputer diperbarui; (4) data diproses untuk membuat informasi; dan (5) informasi dilaporkan ke pemakai internal dan eksternal (Mauliansyah & Saputra, 2019). Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi akan meningkatkan operasi bisnis dan meningkatkan pendapatan organisasi. Setiap bisnis, terlepas dari ukurannya, memerlukan data akuntansi. Informasi akuntansi diperlukan oleh sebuah bisnis atau usaha untuk digunakan dalam mengetahui keadaan perusahaan di masa lalu dan masa kini hal ini berkaitan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan, termasuk dalam pengelolaan UMKM.

2.1.6 Teknologi Informasi

Teknologi informasi merupakan proses pertukaran data tanpa terikat oleh ruang dan waktu, serta menjadi seperangkat alat berbeda seperti hardware, teori informasi, jaringan data, *workstation* dan kecerdasan buatan (*robotika*) sebagai proses sistematis untuk melaksanakan kegiatan (Ungerma et al., 2018). Teknologi informasi adalah gabungan antara teknologi perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) (Štefko & Steffek, 2018).

Menurut Purba et al. (2020), teknologi informasi (TI) adalah kombinasi teknologi dan komunikasi dalam bentuk perangkat keras dan perangkat lunak yang memungkinkan pengolahan, pemrosesan, penyusunan, penyimpanan, dan manipulasi data dengan berbagai cara untuk mendapatkan informasi yang akurat, baik dan tepat waktu, yang dapat digunakan oleh perusahaan atau organisasi untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan. Menurut Kasemin (2016) teknologi informasi saat ini melayani kebutuhan manusia dan tujuan organisasi. Sementara orang mungkin memanfaatkannya untuk mencapai pencapaian pribadi, seperti mendapatkan pekerjaan, sementara itu organisasi dapat menggunakannya untuk mendapatkan keunggulan kompetitif. Terdapat dua tujuan teknologi informasi:

a) Produktivitas dan Efisiensi

Teknologi informasi yang berbasis komputer dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam bekerja. Hal ini sebenarnya terjadi ketika perancang sistem memiliki pengguna yang memiliki pemahaman tentang administrasi dan organisasi.

b) Keunggulan Kompetitif

Aplikasi sistem informasi dan peningkatan kekuatan serta kecepatan komputer dapat meningkatkan keunggulan kompetitif yang signifikan. Teknologi informasi menjadi teknologi yang digunakan oleh suatu organisasi untuk menghasilkan, memproses, dan menyebarkan informasi apapun disebut "teknologi informasi". Oleh karena itu, teknologi informasi membantu bisnis menjalankan bisnis secara efisien dan efektif. Teknologi informasi sangat membantu bisnis, terutama bagi UKM karena memungkinkan mereka untuk

mengatur dan menyimpan anggaran mereka untuk hal lain. Dari perspektif manajemen penerapan teknologi, lihat akuntansi, di mana perusahaan sebelumnya menggunakan metode pencatatan berbasis kas, tetapi saat ini menggunakan metode berbasis akrual (Sulastini et al., 2021).

Bidang teknologi informasi mencakup berbagai metode dan alat, seperti metodologi analisis dan desain sistem, alat pemrograman dan metodologi, perangkat keras dan perangkat lunak komputer, teknologi penyimpanan, teknologi telekomunikasi (juga dikenal sebagai internet), dan sistem informasi yang terintegrasi, yang menggabungkan semua elemen ini ke dalam suatu sistem. Dengan demikian, teknologi informasi adalah alat terbaik untuk menemukan masalah masyarakat. Berdasarkan penjelasan di atas, teknologi informasi adalah alat yang dapat mempercepat kinerja. Hal ini karena teknologi informasi dapat membantu proses manual. Teknologi informasi tidak hanya komputer; itu juga telekomunikasi, yang memungkinkan orang berkomunikasi dengan lebih mudah dan lebih luas.

2.1.7 Pengetahuan Akuntansi

Timotius (2017) mendefinisikan pengetahuan sebagai pemahaman yang berbeda tentang apa yang dianggap benar, fakta, kewajiban, pengetahuan atau ajaran yang disebarkan oleh peradaban. Sementara itu, menurut Belkaoui (2006) mendefinisikan akuntansi sebagai proses pendokumentasian dan pengikhtisaran operasi ekonomi dengan cara yang logis dan teratur untuk menawarkan data keuangan yang digunakan untuk mengambil keputusan. Pengetahuan akuntansi adalah kumpulan pengetahuan tentang sistem informasi yang menghasilkan

laporan keuangan tentang aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan untuk pihak-pihak yang berkepentingan (Fithorah & Pranaditya, 2019).

Bisnis yang dikelola sangat dipengaruhi oleh pengetahuan akuntansi. Pemilik usaha kecil menengah harus dapat menguasai pengetahuan akuntansi karena sistem informasi mencakup transaksi yang harus dipahami dalam membuat keputusan bisnis. Menurut Meylani & Ismunawan (2022), pengetahuan akuntansi menggambarkan laporan keuangan bisnis yang dihasilkan, apabila semakin baik pengetahuan akuntansi maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan semakin baik pula. Bisnis akan mengalami kegagalan manajemen jika tidak memiliki pengetahuan akuntansi. Pemilik usaha kecil menengah saat ini hanya tahu tentang pemasukan dan pengeluaran kas dan bagaimana membuat laporan keuangan usahanya. Mereka hanya tahu apakah bisnis mereka menghasilkan keuntungan atau kerugian (Hudha Choirul, 2017).

2.1.8 Kinerja UMKM

Menurut Handika & Baridwan (2019) kinerja usaha merupakan sebuah kemampuan perusahaan dengan tingkat kerja sebagai salah satu alat ukur untuk menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat kinerja, maka perusahaan dinyatakan mampu mengimplementasikan strateginya dengan baik. Secara umum terdapat dua pendekatan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja sebuah perusahaan, baik yang berskala kecil, menengah atau besar. Pendekatan kuantitatif memungkinkan pengukuran kinerja perusahaan dengan beberapa faktor seperti revenue, tingkat produksi, jumlah pelanggan, produktivitas, pangsa pasar, biaya produksi, likuiditas, dll (Cicea et al., 2019). Sebaliknya pada pendekatan kualitatif

memungkinkan kinerja perusahaan dengan beberapa faktor seperti gaya kepemimpinan, perilaku, pencapaian tujuan bisnis karyawan, kepuasan konsumen, inovasi produk, dan pemasaran (Cicea et al., 2019).

Laporan keuangan menjadi salah satu faktor yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja UMKM guna menghasilkan sumber informasi bagi pengguna laporan keuangan (Meylani & Ismunawan, 2022). Menurut Afandi (2018) kinerja usaha bertujuan untuk memastikan kelangsungan hidup, profitabilitas, ekspansi serta kinerja bisnis Perusahaan. Apabila dalam menjalankan bisnis UMKM berkinerja baik dapat dibuktikan dengan tingkat produktivitas dalam menghasilkan produk meningkat, pendapatan yang dihasilkan meningkat, dan penggunaan sumber daya manusia yang efektif. Oleh karena itu, kinerja usaha menjadi suatu hal yang dapat disebut prestasi bagi pelaku usaha, sehingga peningkatan kinerja harus dapat dipertahankan atau justru ditingkatkan setiap tahunnya agar sebuah usaha mencapai kesuksesan.

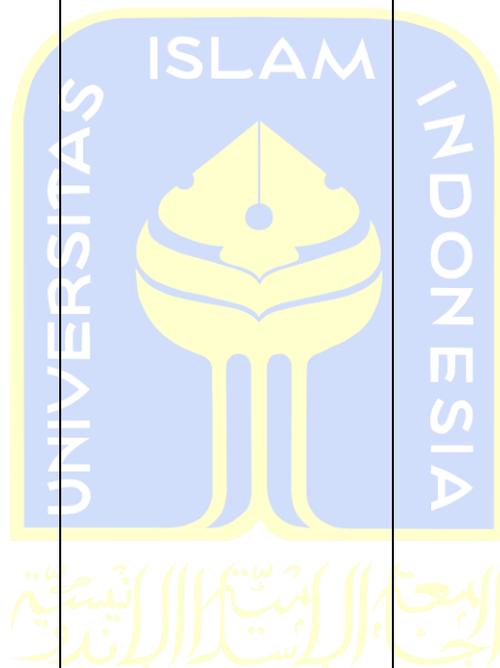
2.2 Telaah Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Ringkasan Kajian Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Variabel	Objek Penelitian	Hasil Penelitian
1	Peneliti: (Farina & Opti, 2023)	<u>Variabel Independen:</u> 1. Sistem Informasi Akuntansi	Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Pusat Grosir	Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh

		<p>2. Teknologi Informasi</p> <p><u>Variabel Dependen:</u> Kinerja UMKM</p>	<p>Cililitan Jakarta sebanyak 155 responden</p>	<p>positif terhadap Kinerja UMKM.</p> <p>Penggunaan Teknologi Informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM.</p>
2	<p>Peneliti: (Meylani & Ismunawan, 2022)</p>	<p><u>Variabel Independen:</u></p> <p>1. Persepsi Owner 2. Pemahaman SIA 3. Pengetahuan SIA 4. Penerapan SIA</p> <p><u>Variabel Dependen:</u> Kinerja UMKM</p>	<p>Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Beteng Trade Center (BTC) Solo sebanyak 82 responden</p>	<p>Persepsi Owner tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM.</p> <p>Pemahaman SIA, Pengetahuan SIA, Penerapan SIA berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap Kinerja UMKM.</p>
3	<p>Peneliti: (Kareem et al., 2021)</p>	<p><u>Variabel Independen:</u></p> <p>1. <i>Accounting Information System</i></p>	<p>Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di</p>	<p><i>Accounting Information System</i> berpengaruh positif</p>

	<p>2. <i>Knowledge of Management Capabilities</i></p> <p><u>Variabel Dependen:</u></p> <p><i>Organizational Performance</i></p>	<p>kota – kota Irak sebanyak 236 responden</p>	<p>dan signifikan terhadap <i>Organizational Performance.</i></p> <p><i>Knowledge Management Capabilities</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Organizational Performance.</i></p> <p>Selain itu, pada hipotesis lain penggunaan <i>Accounting Information System</i> berpengaruh positif pada kemampuan <i>Knowledge Management.</i></p>
--	--	--	---



4	Peneliti: (Syabila et al., 2021)	<u>Variabel Independen:</u> 1. Pengetahuan Akuntansi 2. Komitmen Organisasi 3. Karakteristik Wirausaha 4. Ketidakpastian Lingkungan <u>Variabel Dependen:</u> Kinerja Manajerial	Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Coffee Shop Bandar Lampung	Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Karakteristik Wirausaha berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
---	--	--	--	---

5	Peneliti: (Fitriani et al., 2023)	<u>Variabel Independen:</u> 1. Pemahaman Akuntansi 2. Teknologi Informasi 3. Sistem Informasi Akuntansi <u>Variabel Dependen:</u> Perkembangan UMKM	Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia	Pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Perkembangan UMKM. Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh secara langsung terhadap Perkembangan UMKM. Penggunaan Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Perkembangan UMKM.
6	(Ilarrahmah & Susanti, 2021)	<u>Variabel Independen:</u>	Usaha Mikro, Kecil dan	Pengaruh Kemampuan

		1. Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan 2. Literasi Keuangan 3. Teknologi Informasi Variabel Dependen: Kinerja UMKM	Menengah di Indonesia	Menyusun Laporan Keuangan berpengaruh pada peningkatan Kinerja UMKM. Literasi Keuangan memberikan pengaruh terhadap peningkatan Kinerja UMKM. Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap peningkatan Kinerja UMKM.
--	--	---	-----------------------	---

Penggunaan variabel sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini yang sebelumnya telah diteliti oleh Farina & Opti (2023) memperoleh hasil bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM, Penelitian lain oleh Kareem et al. (2021) menunjukkan bahwa *accounting information system* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *organizational performance*. Sama seperti penelitian Fitriani et al. (2023) yang juga menyatakan

bahawa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap perkembangan UMKM.

Penggunaan variabel teknologi informasi dalam penelitian ini yang sebelumnya pernah diteliti oleh Farina & Opti (2023) memperoleh hasil penelitian berupa teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Sama halnya dengan penelitian oleh Fitriani et al. (2023) yang menyatakan bahwa teknologi informasi tidak berpengaruh secara langsung terhadap perkembangan UMKM. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ilarramah & Susanti, 2021) memperoleh hasil penelitian bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap peningkatan kinerja UMKM.

Penggunaan variabel pengetahuan akuntansi sebelumnya telah diteliti oleh Meylani & Ismunawan (2022) memperoleh hasil penelitian bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh secara langsung terhadap kinerja UMKM. Seperti halnya penelitian oleh Kareem et al. (2021) yang memperoleh hasil penelitian berupa *knowledge management capabilities* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *organizational performance*. Sementara itu penelitian oleh Syabila et al. (2021) juga menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan teori kontinjensi, sistem informasi akuntansi memainkan peran penting, dalam memberikan manfaat terhadap usaha agar terarah dan terencana (Fithorah & Pranaditya, 2019). Pelaku pengambilan keputusan dan

perumus kebijakan sangat memengaruhi kebutuhan akan informasi akuntansi. Dengan menerapkan sistem informasi akuntansi, pengambilan keputusan diharapkan dapat dimaksimalkan serta memberikan pengendalian yang lebih baik atas aktivitas operasional UMKM. Seperti halnya penelitian oleh Rizki Mauliansyah & Saputra (2019) menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi mempengaruhi kinerja bisnis serta menyatakan bahwa efektivitas manajemen sangat dipengaruhi oleh penggunaan sistem informasi akuntansi yang memiliki fitur – fitur yang relevan, dapat diandalkan, lengkap, dan tepat waktu. Penggunaan sistem informasi akuntansi menjadi komponen penting dalam keberhasilan bisnis, apabila pelaku UMKM dapat memanfaatkan sistem informasi akuntansi dengan baik maka kinerja UMKM akan meningkat dan dapat berkompetisi dengan usaha lain yang lebih besar. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Farina & Opti (2023) menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Menjadi salah satu alat yang membantu manajemen membuat keputusan, sistem informasi akuntansi menurut teori *resource-based view* menyatakan bahwa kinerja bisnis akan meningkat apabila perusahaan dapat memaksimalkan penggunaan sistem informasi akuntansinya. Seperti halnya penelitian oleh Subagio & Saraswati (2021) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Berdasarkan penelitian terdahulu, mengenai bagaimana penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H1: Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM

2.3.2 Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM

Teknologi informasi merupakan seperangkat alat yang membantu dalam menangani pemrosesan data. Kinerja UMKM akan meningkat apabila dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dapat memanfaatkan kemajuan teknologi untuk pemasaran produk (Kadir, 2003). Pada dasarnya kemajuan teknologi informasi akan berdampak pada kemudahan pelaku usaha dalam meningkatkan pekerjaan, dengan diasumsikan semakin tinggi penggunaan teknologi informasi maka kinerja usaha akan meningkat, begitu pula sebaliknya. Seperti halnya penelitian oleh Firdhaus & Akbar (2022) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh serta berkontribusi terhadap kinerja UMKM. Penggunaan teknologi informasi memberikan hal positif dalam membangun hubungan bisnis dan mengontrol jalannya usaha untuk menghasilkan output terbaik guna peningkatan kinerja. Selain itu Penggunaan teknologi informasi menjadi langkah yang baik untuk diambil pelaku UMKM di era millenials, karena tanpa adanya penggunaan teknologi informasi usaha akan mengalami ketertinggalan. Hal ini sejalan penelitian oleh Ilarrahmah & Susanti (2021), Suryantini & Sulindawati, (2020) dan Subagio & Saraswati (2021) menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hal ini disebabkan adanya kemudahan penggunaan teknologi informasi yang dapat meningkatkan daya saing usaha untuk kinerja UMKM.

Berdasarkan penelitian terdahulu, mengenai bagaimana penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H2: Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM

2.3.3 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Kinerja UMKM

Pengetahuan akuntansi merupakan seperangkat ilmu tentang sistem informasi yang menghasilkan laporan keuangan bagi pihak – pihak berkepentingan untuk mengetahui aktivitas dan kondisi perusahaan (Fithorah & Pranaditya, 2019). Dalam hal kinerja usaha penguji pengaruh pengetahuan akuntansi pernah dilakukan oleh Meylani & Ismunawan (2022) menyatakan bahwa pengetahuan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Syabila et al., 2021) dengan menyelidiki faktor pengetahuan akuntansi dengan objek penelitian Coffee Shop di bandar Lampung menghasilkan kesimpulan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Salah satu indikator kinerja UMKM yang baik dapat dilihat dari pertumbuhan dalam segi keuangan, khususnya laporan keuangan. Sama halnya seperti penelitian yang dilakukan oleh Meylani & Ismunawan (2022) menyatakan bahwa pengetahuan SIA yang dimiliki seorang owner dapat dijadikan gambaran atas laporan keuangan perusahaan. Semakin baik pengetahuan yang ada maka semakin baik pula laporan keuangan yang disusun perusahaan. Seperti halnya penelitian oleh (Kareem et al., 2021) mengungkapkan bahwa *knowledge of management capabilities* memiliki efek

positif terhadap kinerja organisasi. Hal ini dikarenakan pengetahuan akuntansi memainkan peran penting dalam sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan yang berguna untuk membuat keputusan kinerja manajemen yang baik.

Berdasarkan penelitian terdahulu, mengenai bagaimana pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H3: Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ini akan diulas secara singkat untuk menghasilkan hipotesis (dugaan sementara) dan menjelaskan alur logika serta korelasi yang mengungkapkan hubungan antar variabel penelitian. Kinerja UMKM merupakan variabel dependen dalam penelitian ini, sedangkan pengetahuan akuntansi, teknologi informasi, dan sistem informasi akuntansi merupakan variabel independen. Teori kontijensi dan RBV digunakan sebagai dasar penelitian ini. Berikut kerangka pikiran yang akan menggambarkan hubungan antara variabel-variabel penelitian.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian diperlukan dalam kegiatan penelitian, hal ini dilakukan lantaran metode penelitian menjadi langkah – langkah atau cara peneliti melakukan penelitian. Menurut Abdullah (2015) metode penelitian menjadi cara yang harus ditentukan sesuai dengan jenis dan sifat penelitian. Berdasarkan pengertian metode penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang relevan diperlukan dalam melakukan penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Penulis mengumpulkan data historis tentang subjek yang akan diteliti secara menyeluruh dengan cara mendapatkan informasi berupa data – data yang akan digunakan dalam penyusunan laporan. Dalam penelitian ini, metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif digunakan untuk penelitian. Metode asosiatif digunakan untuk mencoba menjelaskan hubungan kausal dan pengaruh antara variabel – variabel dengan menggunakan test hipotesis.

3.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan deskriptif dan asosiatif karena adanya variabel – variabel yang akan diteliti hubungannya. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang terstruktur, faktual, dan akurat tentang fakta – fakta yang diteliti dalam kaitannya satu sama lain. Metode deskriptif menurut Abdullah (2015) merupakan penggambaran sifat yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab – sebab dari suatu gejala tertentu. Pada penelitian

ini, metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan penerapan sistem informasi akuntansi, teknologi informasi, pengetahuan akuntansi serta kinerja pada UMKM di Indonesia.

Menurut Martono (2010) teknik kuantitatif asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui dan menunjukkan hubungan antara dua variabel atau lebih, digunakan dalam penelitian ini. Menetapkan hubungan sebab-akibat atau pengaruh-mempengaruhi antara dua variabel, serta hubungan antara dua variabel atau lebih, sebab-akibat atau pengaruh-mempengaruhi antara dua variabel atau lebih. Pada penelitian ini, metode asosiatif digunakan untuk menjelaskan mengenai pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, teknologi informasi, pengetahuan akuntansi terhadap kinerja UMKM di Indonesia.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Dalam penelitian ini populasi yang diambil merupakan pemilik/manajer/karyawan senior dari UMKM di seluruh Indonesia. Pemilihan populasi ini didasarkan pada wilayah penelitian yang akan dilakukan, dimana UMKM menjalankan bisnisnya dan responden dari penelitian ini adalah pemilik, manajer dan karyawan senior UMKM Indonesia.

3.3.2 Sampel

Pada pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* atau *Nonprobability Sampling* dengan menggunakan metode *Convenience Sampling*. Teknik penentuan sampel dengan berdasarkan kemudahan akses berdasarkan pengamatan yang sesuai dengan

kriteria disebut *Convenience Sampling*. Oleh karena itu, penentuan sampel yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti diantaranya:

1. Usaha berdiri lebih dari satu tahun dengan asumsi bahwa usaha tersebut sudah memiliki laporan keuangan tahunan/*annual report*
2. Responden merupakan pemilik/manajer/karyawan senior UMKM

Menurut Sekaran & Bougie (2017) ukuran sampel di atas 30 dan di bawah 500 sesuai untuk sebagian besar penelitian serta penelitian multivariat (termasuk analisis regresi berganda). Penelitian ini menggunakan sampel yang terdiri dari pemilik, manajer, dan karyawan senior UMKM yang dipilih secara acak dalam kondisi tertentu di seluruh Indonesia.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Penggunaan data dalam penelitian ini merupakan data primer yang berasal dari kuesioner yang disebarakan kepada pemilik, manajer, dan karyawan senior UMKM dan beberapa sumber literatur. Sementara itu, data sekunder adalah data yang sudah ada dan diperoleh dari berbagai instansi, seperti buku dan lain sebagainya. Data sekunder digunakan untuk memperkuat data primer untuk mengetahui jumlah UMKM di seluruh Indonesia.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan melalui metode survei menggunakan kuesioner yang dibagikan secara acak kepada pemilik, manajer, dan karyawan senior UMKM di seluruh Indonesia dengan kriteria tertentu. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden dengan harapan responden memberikan respons (Abdullah,

2015). Pengisian kuisisioner responden dilakukan dengan menyebarkan secara online melalui *google form* dengan menghubungi responden yang memenuhi kriteria melalui media sosial seperti *twitter*, *facebook*, dan *Instagram*. Selain itu, kuisisioner disebarkan secara langsung kepada pemilik, manajer, dan karyawan senior UMKM oleh peneliti.

Instrumen pengukuran yang digunakan dalam kuisisioner ini adalah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur keempat variabel untuk melihat kuat atau tidaknya subjek menyepakati suatu pertanyaan (Sekaran & Bougie, 2017). Ada empat kemungkinan jawaban untuk setiap item instrumen, mulai dari sangat positif hingga sangat negatif, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Alternatif Nilai Jawaban Angket

No	Simbol	Keterangan	Nilai
1	SS	Sangat Setuju	4
2	S	Setuju	3
3	TS	Tidak Setuju	2
4	STS	Sangat Tidak Setuju	1

3.6 Sumber Data dan Pengukuran Variabel

Penggunaan variabel dalam penelitian menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh respon terhadap perubahan variabel lain (Sarwono, 2006). Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah kinerja UMKM. Sedangkan variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain (Sarwono, 2006). Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu sistem informasi akuntansi, teknologi informasi dan pengetahuan akuntansi yang digunakan untuk mengukur pengaruh terhadap variabel terikat, yaitu kinerja

UMKM. Dibawah ini akan dijelaskan lebih lanjut mengenai definisi operasional variabel, diantaranya:

A. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mauliansyah & Saputra (2019) sistem komputer yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data dari operasi akuntansi rutin untuk menghasilkan informasi keuangan dan akuntansi bagi para pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk digunakan dalam pengambilan keputusan yang tepat dikenal sebagai sistem informasi akuntansi. Penggunaan sistem informasi akuntansi apabila digunakan akan dapat membantu manajemen dalam perencanaan, kontrol, pengambilan kebijakan dan evaluasi bagi kinerja perusahaan. Berdasarkan thesis Wiralaga (2022) indikator pengukuran variabel Sistem Informasi Akuntansi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Indikator Sistem Informasi Akuntansi

No	Indikator	Sumber
1	Sistem informasi akuntansi dapat menyajikan informasi yang akurat dan kemungkinan error yang sangat kecil	(Wiralaga, 2022)
2	Sistem informasi akuntansi mampu merespon cepat permintaan atas informasi yang dibutuhkan	
3	Sistem informasi akuntansi dapat menyajikan informasi yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan untuk bekerja	
4	Pada usaha yang saya pimpin melakukan pencatatan/pembukuan akuntansi atas semua transaksi yang terjadi	
5	Pada usaha yang saya pimpin menyajikan laporan - laporan seperti laporan persediaan, laporan gaji karyawan, laporan jumlah produksi, dan laporan biaya produksi dalam pencatatannya	

B. Teknologi Informasi

Teknologi informasi merupakan sistem computer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang digunakan untuk memproses dan menyimpan data untuk disebarluaskan kepada khalayak umum dan memberikan pengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi (Mantika & Praptiningsih, 2023). Hal ini dikarenakan kualitas informasi akuntansi menentukan jumlah informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan sehingga akan mendorong pertumbuhan perusahaan. Berdasarkan thesis Matandra (2018) indikator pengukuran variabel Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Indikator Teknologi Informasi

No	Indikator	Sumber
1	Teknologi informasi merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas pelayanan bagi pengguna secara umum	(Matandra, 2018)
2	Teknologi informasi digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas	
3	Teknologi informasi berupa komputer dapat membantu dalam memperoleh informasi non keuangan ataupun informasi eksternal	
4	Teknologi informasi berupa komputer dapat membantu dan mempermudah dalam proses transaksi jual beli	
5	Teknologi informasi dapat membantu mengembangkan usaha dengan memanfaatkan jejaring sosial	

C. Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi merupakan seperangkat ilmu tentang sistem informasi akuntansi yang menghasilkan laporan keuangan bagi pihak – pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan (Fithorah & Pranaditya, 2019). Hal ini dikarenakan penting bagi seorang wirausaha memiliki pengetahuan akuntansi demi keberlangsungan usaha yang akan dijalankan. Berdasarkan penelitian Lestari & Rustiana (2019) indikator pengukuran variabel Pengetahuan Akuntansi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Indikator Pengetahuan Akuntansi

No	Indikator	Sumber
1	Saya memiliki pengetahuan akuntansi mengenai persamaan bahwa harta = hutang + modal	Lestari & Rustiana (2019)
2	Saya memiliki pengetahuan akuntansi mengenai fungsi penjumlahan	
3	Saya dapat mengetahui keakuratan dan keefisienan data yang akan digunakan dalam penyusunan laporan keuangan	
4	Saya memiliki pengetahuan akuntansi mengenai debit dan kredit pada proses penjumlahan	
5	Saya memiliki pengetahuan akuntansi mengenai cara memasukan transaksi ke dalam kelompok akun yang sesuai	

D. Kinerja UMKM

Kinerja UMKM adalah hasil dari penggunaan sumber daya yang telah tersedia secara efisien, serta menunjukkan tingkat keberhasilan yang dicapai atau volume dan kualitas pekerjaan yang dihasilkan oleh seorang manajer dalam menjalankan tugasnya (Mauliansyah & Saputra, 2019). Hal ini dilakukan

mengingat semakin tingginya persaingan usaha di era globalisasi yang kian maju, sehingga UMKM harus dapat meningkatkan kinerja usaha agar mampu mempunyai daya saing yang tinggi, Berdasarkan penelitian Mauliansyah & Saputra (2019) indikator pengukuran variabel kinerja UMKM adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Indikator Kinerja UMKM

No	Indikator	Sumber
1	Penerapan sistem informasi akuntansi memudahkan perencanaan kebijakan UMKM	(Mauliansyah & Saputra, 2019)
2	Penerapan sistem informasi akuntansi memudahkan penyelidikan dan penyidikan setiap laporan keuangan	
3	Hasil penyajian laporan keuangan melalui penerapan SIA dapat dievaluasi sesuai dengan kebutuhan UMKM	
4	Hasil penyajian laporan keuangan melalui SIA dapat membantu mengetahui profit yang dihasilkan dari laporan keuangan periode sebelumnya	
5	Hasil penyajian laporan keuangan melalui SIA dapat membantu keperluan internal dan pengajuan kredit ke bank bagi UMKM	

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Salah satu jenis analisis yang digunakan untuk mengevaluasi sifat-sifat data adalah analisis deskriptif. Meskipun analisis ini tidak untuk bertujuan untuk menguji hipotesis, namun hasilnya dapat menawarkan informasi mengenai data yang ada dan dapat memberikan gambaran mengenai variabel yang akan digunakan. Berdasarkan temuan data yang akan diolah, statistik deskriptif memberikan informasi tentang variabel yang digunakan dalam sampel penelitian.

Hal ini meliputi mean, modus, median, persentil, desil, kuartil, dan standar deviasi dalam bentuk angka dan analisis gambar/diagram (Sujarweni & Wiratna, 2018).

3.7.2 Uji Kualitas Data

Perangkat lunak seperti *SPSS Statistic 22* digunakan untuk membantu memproses, menguji, dan memahami temuan penelitian. Hal ini dikarenakan kemampuan perangkat lunak ini dalam menganalisis data secara efektif, sehingga memungkinkan dihasilkannya berbagai output yang sesuai dengan tujuan penelitian. Di antara pengujian yang dilakukan untuk penelitian ini diantaranya:

3.7.2.1 Uji Validitas

Tes yang menunjukkan seberapa banyak alat ukur digunakan untuk mengukur subjek yang di uji dikenal sebagai uji validitas. Menentukan apakah seperangkat alat ukur sesuai untuk mengukur apa yang perlu diukur adalah tujuan dari uji validitas. Tes dianggap sangat efektif jika memenuhi peran pengukurannya atau memberikan hasil yang tepat sesuai dengan tujuan tes. Di sisi lain, tes dianggap kurang efektif jika menghasilkan data yang tidak berhubungan dengan tujuan tes. Ghozali (2016) menjelaskan bagaimana uji validitas digunakan untuk menilai kevalidan kuesioner. Validitas kuesioner dapat ditentukan dengan melihat seberapa baik pertanyaan – pertanyaan tersebut menjawab pengukuran tersebut.

Dasar pengambilan keputusan yang digunakan untuk memverifikasi validitas butir angket tersebut adalah sebagai berikut:

- $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ dan positif, maka pertanyaan dikatakan valid
- $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ dan negative, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid

- R tabel didapat dari nilai signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df).

3.7.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2016) urutan pengukuran atau seperangkat alat ukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk disebut reliabilitas, Sejauh mana sebuah tes mengukur target yang diinginkan secara konsisten dikenal sebagai reliabilitas. Hal ini direpresentasikan secara numerik, biasanya sebagai koefisien. Ghozali (2016) menyatakan bahwa tujuan uji reliabilitas adalah untuk mengetahui derajat konsistensi hasil pengukuran, hal ini disebabkan karena setiap pertanyaan dimaksudkan untuk menguji variabel yang berbeda, jawaban responden dianggap kredibel jika konsisten dan tidak berubah-ubah.

Untuk memahami hasil tes, ada dua pedoman yang digunakan:

- Jika nilai *Cronbach's Alpha* untuk masing-masing variabel di atas 0,60 dianggap reliabel
- Jika nilai *Cronbach's Alpha* untuk masing-masing variabel di bawah 0,60 dianggap tidak reliabel.

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

3.7.3.1 Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel independen dan dependen dalam sebuah model regresi memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal (Ghozali, 2016). Hasil kolom *asyp.sig* (2-

tailed) diperiksa untuk *uji Kolmogorov-Smirnov* untuk menentukan tingkat kenormalan. Kriteria berikut digunakan untuk mengambil keputusan:

H₀ = Menunjukkan distribusi normal

H_a = Menunjukkan distribusi tidak normal.

- Jika *sig. (p)* > 0,05, H₀ diterima,
- Jika *sig. (p)* < 0,05, H₀ ditolak.

Kinerja UMKM sebagai variabel terikat, serta Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Pengetahuan Akuntansi adalah variabel bebas yang ditetapkan sebelum pengujian normalitas. Pengujian normalitas 1 sampel *Kolmogorov-Smirnov* (Menu NonParametric Test) menggunakan *Unstandardized Residual*.

Pedoman kolom *asymp.sig. (2-tailed)* digunakan untuk memahami interpretasi:

- Jika *sig. (p)* > 0,05 H₀ diterima dan H_a ditolak, maka nilai residual berdistribusi normal;
- Jika *sig. (p)* < 0,05 H₀ ditolak dan H_a diterima, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

3.7.3.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian yang dilakukan untuk menguji model regresi untuk menentukan apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas adalah tujuan dari uji multikolinearitas (Ghozali, 2016). Oleh karena itu, dalam model regresi yang baik, tidak seharusnya ada korelasi antara variabel independen. Jika ada, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal.

Untuk uji multikolinearitas, keputusan didasarkan pada nilai toleransi berikut:

- Jika nilai toleransi $> 0,10$, maka tidak ada multikolinearitas dalam model regresi;
- Jika nilai toleransi $< 0,10$, maka ada multikolinearitas dalam model regresi; atau
- Jika nilai VIF kurang dari 10,00, maka tidak ada multikolinearitas.

3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji ini adalah untuk memastikan apakah varians dari residual dari satu studi ke studi berikutnya mengindikasikan ketidaksamaan dalam model regresi. Disebut homoskedastisitas jika variasi residual antar penelitian tidak berubah dan disebut heteroskedastisitas jika terdapat perbedaan. Menurut Ghazali (2016) model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi homoskedastisitas atau bebas heteroskedastisitas. Berikut ini adalah dasar pengambilan kesimpulan dalam uji Glejser:

H₀ = Menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas

H_a = Menunjukkan heteroskedastisitas.

- Jika *sig. (p)* $> 0,05$, H₀ diterima
- Jika *sig. (p)* $< 0,05$, H₀ ditolak.

Menilai probabilitas signifikansi adalah dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas melalui metode Glejser. Jika probabilitas signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05, maka H₀ diterima dan H_a ditolak; sebaliknya, jika probabilitas signifikansi lebih rendah dari 5% atau 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas.

3.7.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini. Analisis regresi berganda menggunakan analisis regresi untuk lebih dari satu variabel bebas. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen dan variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Pengetahuan Akuntansi, dan variabel Kinerja UMKM. Berikut ini adalah rumus persamaan regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Kinerja UMKM
a	= harga y ketika harga x = 0 (harga konstan)
b1.b2.b3	= angka arah atau koefisien regresi
X1	= Sistem Informasi Akuntansi
X2	= Teknologi Informasi
X3	= Pengetahuan Akuntansi
e	= <i>Error terms</i>

3.7.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan dari uji koefisien determinasi adalah untuk menilai seberapa baik varians variabel dependen dapat dijelaskan oleh model (Ghozali, 2016). Koefisien determinasi dalam penelitian ini berguna untuk mengetahui variabel-variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen yaitu Kinerja UMKM, antara lain Sistem Informasi Akuntansi (X_1), Teknologi Informasi (X_2),

dan Pengetahuan Akuntansi (X_3). Untuk mengetahui seberapa baik model dalam menerangkan variabel dependen, digunakan uji koefisien determinasi. Nilai *adjusted r square* atau r^2 yang rendah menunjukkan bahwa faktor-faktor penjelas memiliki kemampuan yang terbatas dalam menjelaskan variabel dependen. Suatu nilai dianggap baik jika nilai *adjusted* mendekati satu.

3.7.4.2 Uji F

Menurut Ghozali (2016) pada dasarnya uji statistik F menunjukkan apakah variabel-variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Uji F = pengaruh variabel X_1, X_2, X_3 terhadap variabel Y

H₀ = Variabel X_1, X_2, X_3 tidak berpengaruh terhadap variabel Y

H_a = variabel X_1, X_2, X_3 berpengaruh terhadap variabel Y

Keterangan:

- **X₁** = Sistem Informasi Akuntansi
- **X₂** = Teknologi Informasi
- **X₃** = Pengetahuan Akuntansi
- **Y** = Kinerja UMKM

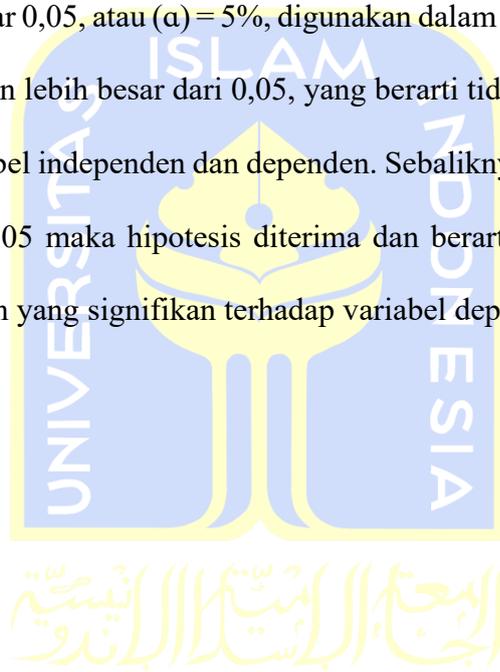
Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria berikut:
 - Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_0 ditolak, dan H_a diterima, maka model penelitian dapat dilakukan;
 - Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, H_0 diterima, dan H_a ditolak, maka model penelitian tidak dapat dilakukan.

2. Menentukan nilai titik kritis tabel F pada $db1 = k$ dan $db2 = n-k-1$
3. Mengambil kesimpulan dari hasil uji hipotesis.

3.7.4.3 Uji T

Sujarweni & Wiratna (2018) menyatakan bahwa uji T digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel independen dan variabel dependen berhubungan. Uji T digunakan untuk mengetahui apakah ada kemungkinan rata-rata dari dua sampel yang tidak berhubungan berbeda (Ghozali, 2016). Tingkat signifikansi sebesar 0,05, atau $(\alpha) = 5\%$, digunakan dalam uji T. Hipotesis ditolak jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05, yang berarti tidak ada hubungan yang nyata antara variabel independen dan dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima dan berarti variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Proses dan Hasil Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui *google form*. Responden dalam penelitian ini sebagian besar diperoleh dari media sosial seperti *twitter*, *facebook*, dan *Instagram*. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada anggota komunitas UMKM di seluruh Indonesia. Penyebaran kuesioner melalui *google form* dilakukan pada tanggal 20 November -15 Desember 2023 dengan memperoleh 203 respon.

Tabel 4.1

Hasil Pengembalian Distribusi Kuesioner

Total respon	203
Total responden yang tidak memenuhi syarat	68
Total responden yang memenuhi syarat	135
Persentase data diolah	66,5%

Sumber: data primer, diolah 2024

Pada data tersebut menunjukkan bahwa persentase kuesioner kembali hanya sebesar 66,5%. Hal ini disebabkan adanya data yang tidak valid atau relevan dengan kriteria yang ditetapkan, seperti pengisian yang dilakukan oleh karyawan junior. Oleh karena itu, dalam penelitian ini jumlah responden yang akan digunakan dalam pengolahan data berjumlah 135 responden. Selanjutnya rekapitulasi data dilampirkan untuk rincian perolehan kuesioner penelitian ini. Data dikumpulkan, diubah, dikodekan, dan ditabulasikan. Selanjutnya, data dievaluasi menggunakan program statistik komputer SPSS 22.

4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Penyebaran kuesioner dari hasil responden dengan kriteria jenis kelamin disajikan dalam Tabel 4.2

Tabel 4.2
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki – laki	64	47%
Perempuan	71	53%
Total	135	100%

Sumber: data primer, diolah 2024

Hasil Tabel 4.2 menunjukkan bahwa karakteristik dalam penelitian ini didominasi oleh jenis kelamin perempuan. Terlihat pada data tersebut menunjukkan bahwa responden laki – laki berjumlah 64 dengan persentase 47% lebih kecil daripada responden perempuan sejumlah 71 dengan persentase 53%. Hal karena perempuan cenderung lebih aktif dalam pembahasan mengenai dunia kerja pada media sosial dan lebih banyak mengisi kuesioner daripada laki-laki.

4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur responden adalah karakteristik berikutnya dari penelitian ini. Responden dibagi menjadi kelompok-kelompok berdasarkan usia: < 25 tahun, antara 25 dan 35 tahun, antara 36 dan 45 tahun, dan di atas 45 tahun. Umur responden disajikan berdasarkan kategori umur mereka dalam Tabel 4.3

Tabel 4.3
Umur Responden

Umur	Jumlah	Persentase
< 25 tahun	13	10%
25 – 35 tahun	38	28%

36 – 45 tahun	52	39%
> 45 tahun	32	24%
Total	135	100%

Sumber: data primer, diolah 2024

Hasil Tabel 4.3 menunjukkan bahwa karakteristik dalam penelitian ini didominasi oleh jenis responden dengan 36 - 45 tahun sebanyak 52 orang dengan persentase 39%. Hal ini menunjukkan bahwa rata – rata pelaku UMKM diminasi oleh usia produktif

4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan terakhir menjadi karakteristik dalam penelitian ini. Pendidikan terakhir responden disajikan berdasarkan kategori dalam Tabel 4.4

Tabel 4.4
Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMA/MA/SMK/MAK	21	16%
Diploma (D3/D4)	21	16%
Sarjana (S1)	93	69%
Total	135	100%

Sumber: data primer, diolah 2024

Hasil Tabel 4.4 menunjukkan bahwa karakteristik dalam penelitian ini didominasi oleh jenis responden dengan tingkat pendidikan sarjana dengan jumlah responden 93 orang atau 69%. Hal ini dikarenakan fakta bahwa memiliki dalam dunia kerja saat ini gelar sarjana, merupakan syarat minimal untuk bekerja di bagian keuangan atau akuntansi perusahaan.

4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili

Domisili menjadi karakteristik dalam penelitian ini, hal ini berkaitan dengan persebaran lokasi objek penelitian. Berikut ini disajikan karakteristik responden berdasarkan domisili pada Tabel 4.5

Tabel 4.5
Domisili Responden

Domisili	Jumlah	Persentase
DI Yogyakarta	25	19%
DKI Jakarta	28	21%
Jawa Timur	16	12%
Luar Jawa	12	9%
Jawa Tengah	25	19%
Jawa Barat	20	15%
Banten	9	7%
Total	135	100%

Sumber: data primer, diolah 2024

Hasil Tabel 4.5 menunjukkan bahwa karakteristik dalam penelitian ini didominasi oleh jenis responden dengan domisili DKI Jakarta sebanyak 28 responden dengan persentase 21%, dan disusul oleh responden dengan domisili DI Yogyakarta dan Jawa Tengah 25 responden dengan persentase 19%. Sedangkan untuk responden dengan jumlah paling sedikit diperoleh responden dengan domisili Banten dengan jumlah 9 atau 7%.

4.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan menjadi karakteristik responden dalam penelitian ini, hal ini berkaitan dengan responden yang berpengaruh dalam pengisian kuesioner

penelitian. Berikut ini disajikan karakteristik responden berdasarkan jabatan pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6
Jabatan Responden

Jabatan	Jumlah	Persentase
Manajer	53	39%
Karyawan Senior	42	31%
Pemilik	40	30%
Total	200	100%

Sumber: data primer, diolah 2024

Hasil Tabel 4.6 menunjukkan bahwa karakteristik dalam penelitian ini menunjukkan bahwa jenis jabatan di dominasi oleh manajer dengan jumlah 53 responden dengan persentase 39%, sedangkan responden dengan jabatan terendah diperoleh oleh pemilik dengan jumlah 40 responden dengan persentase 30%.

4.1.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Jenis usaha menjadi karakteristik responden dalam penelitian ini untuk mengetahui dominasi bidang usaha UMKM. Tabel 4.7 dibawah ini menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jenis usaha bidang UMKM

Tabel 4.7
Jenis Usaha Responden

Jenis Usaha	Jumlah	Persentase
Dagang	45	33%
Jasa	16	12%
Pertanian	23	17%
Manufaktur	15	11%
Kreatif	12	9%
Teknologi	11	8%

Pariwisata	7	5%
Konstruksi	6	4%
Total	135	100%

Sumber: data primer, diolah 2024

Hasil Tabel 4.7 menunjukkan bahwa karakteristik dalam penelitian ini didominasi oleh jenis usaha responden pada bidang dagang, dengan jumlah responden sebanyak 45 dengan persentase 33% dan dilanjutkan dengan jenis usaha pada bidang pertanian sebanyak 23 responden dengan persentase 17%. Hal ini menunjukkan bahwa jenis usaha dalam dagang menjadi karakteristik responden terbanyak dalam penelitian ini.

4.1.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama bekerja menjadi karakteristik responden dalam penelitian ini. Responden dibagi menjadi kelompok-kelompok berdasarkan lama bekerja: < 5 tahun, antara 5 sampai dengan 10 tahun, dan di atas 10 tahun. Lama bekerja responden disajikan berdasarkan kategori dalam Tabel 4.8

Tabel 4.8
Lama Bekerja Responden

Lama Bekerja	Jumlah	Persentase
< 5 tahun	10	7%
5 -10 tahun	39	29%
> 10 tahun	86	64%
Total	135	100%

Sumber: data primer, diolah 2024

Hasil Tabel 4.8 menunjukkan bahwa karakteristik dalam penelitian ini didominasi oleh jenis responden dengan lama bekerja antara >10 tahun dengan

jumlah responden sebesar 86 dengan persentase 64%. Hal ini menunjukkan bahwa para responden umumnya telah bekerja selama >10 tahun dalam dunia bisnis.

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif menggunakan nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi untuk menggambarkan data dari masing-masing variabel. Beberapa variabel yang diteliti diantaranya: sistem informasi akuntansi (X_1), teknologi informasi (X_2), pengetahuan akuntansi (X_3) dan kinerja UMKM (Y). Tabel 4.9 dibawah ini menunjukkan hasil yang diperoleh dari analisis statistik deskriptif

Tabel 4.9
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Sistem Informasi Akuntansi	135	1,40	4,00	3,4474	0,44802
Teknologi Informasi	135	1,20	4,00	3,4563	0,42437
Pengetahuan Akuntansi	135	1,40	4,00	3,3615	0,42567
Kinerja UMKM	135	1,40	4,00	3,4459	0,37769
Valid N (listwise)	135				

Sumber: data primer, diolah 2024

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, penjelasan tentang masing-masing variabel dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi

Hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi menunjukkan bahwa nilai terendah adalah 1,40 dan nilai tertinggi adalah 4,00. Hal

ini menunjukkan bahwa penilaian terendah adalah 1,40 dan penilaian tertinggi adalah 4,00. Nilai rata-rata untuk variabel ini adalah 3,4474 menunjukkan bahwa rata-rata dari semua responden yang menjawab pertanyaan mengenai Sistem Informasi Akuntansi memberikan penilaian sebesar 3,4474. Dengan standar deviasi 0,44802 menunjukkan bahwa ukuran penyebaran data variabel Sistem Informasi Akuntansi adalah 0,44802 dari 135 responden.

2. Teknologi Informasi

Hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel Teknologi Informasi menunjukkan bahwa nilai terendah adalah 1,20 dan nilai tertinggi adalah 4,00. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian terendah adalah 1,20 dan penilaian tertinggi adalah 4,00. Nilai rata-rata untuk variabel ini adalah 3,4563 menunjukkan bahwa rata-rata dari semua responden yang menjawab pertanyaan mengenai Teknologi Informasi memberikan penilaian sebesar 3,4563. Dengan standar deviasi 0,42437 menunjukkan bahwa ukuran penyebaran data variabel Teknologi Informasi adalah 0,42437 dari 135 responden.

3. Pengetahuan Akuntansi

Hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel Pengetahuan Akuntansi menunjukkan bahwa nilai terendah adalah 1,40 dan nilai tertinggi adalah 4,00. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian terendah adalah 1,00 dan penilaian tertinggi adalah 4,00. Nilai rata-rata untuk variabel ini adalah 3,3615 menunjukkan bahwa rata-rata dari semua responden yang menjawab pertanyaan mengenai Pengetahuan Akuntansi memberikan penilaian sebesar 3,3615. Dengan standar deviasi 0,42567

menunjukkan bahwa ukuran penyebaran data variabel Pengetahuan Akuntansi adalah 0,42567 dari 135 responden.

4. Kinerja UMKM

Hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel Kinerja UMKM menunjukkan bahwa nilai terendah adalah 1,40 dan nilai tertinggi adalah 4,00. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian terendah adalah 1,40 dan penilaian tertinggi adalah 4,00. Nilai rata-rata untuk variabel ini adalah 3,4459, menunjukkan bahwa rata-rata dari semua responden yang menjawab pertanyaan mengenai Kinerja UMKM memberikan penilaian sebesar 3,4459. Dengan standar deviasi 0,37769 menunjukkan bahwa ukuran penyebaran data variabel Kinerja UMKM adalah 0,37769 dari 135 responden.

4.3 Uji Kualitas Data

4.3.1 Uji Validitas

Salah satu langkah yang bertujuan untuk mengevaluasi validitas sebuah kuesioner adalah melakukan uji validitas. Dalam penelitian ini, *bivariate Pearson*, (*Product Moment Pearson*) digunakan untuk mengukur tingkat validitas. Teknik korelasi digunakan untuk menghitung korelasi antara skor masing-masing item pernyataan dengan skor total. Ini dilakukan dengan menganalisis korelasi antara skor tingkat signifikansi masing-masing item pernyataan dengan skor total. Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan positif, pertanyaan tersebut valid. Perhitungan r -tabel menggunakan asumsi $df = (N-2)$ dengan N merupakan jumlah sampel. Maka, df berarti 133 yang diperoleh dari $135-2 = 133$ dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%).

Jumlah r-tabel adalah 0,1690. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Uji 4.10

Uji Validitas

Variabel	Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi	X1.1	0,716	0,1690	Valid
	X1.2	0,673		Valid
	X1.3	0,591		Valid
	X1.4	0,671		Valid
	X1.5	0,740		Valid
Teknologi Informasi	X2.1	0,623		Valid
	X2.2	0,640		Valid
	X2.3	0,705		Valid
	X2.4	0,660		Valid
	X2.5	0,721		Valid
Pengetahuan Akuntansi	X3.1	0,677		Valid
	X3.2	0,598		Valid
	X3.3	0,575		Valid
	X3.4	0,762		Valid
	X3.5	0,646		Valid
Kinerja UMKM	Y1	0,563	Valid	
	Y2	0,614	Valid	
	Y3	0,651	Valid	
	Y4	0,615	Valid	
	Y5	0,668	Valid	

Sumber: data primer, diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel untuk item secara keseluruhan. Hal ini

menunjukkan bahwa seluruh instrumen pertanyaan dalam penelitian ini dinyatakan valid. Hasil pengujian yang valid dari setiap instrumen pertanyaan yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi (X_1), teknologi informasi (X_2), pengetahuan akuntansi (X_3), dan kinerja UMKM (Y) menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini dapat digunakan.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas digunakan untuk menentukan apakah instrumen kuesioner yang digunakan dapat diandalkan atau tidak untuk. Hal ini dilakukan untuk membuktikan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan. *Cronbach alpha* (α) adalah metode uji statistik untuk menguji reliabilitas penelitian ini. Jika nilai *cronbach alpha* $> 0,60$ maka variabel dianggap *reliable*. Uji reabilitas dalam penelitian menggunakan aplikasi *SPSS Statistic 22*, disajikan pada tabel 4.11.

Tabel 4.11
Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi	0,709	Reliabel
Teknologi Informasi	0,694	Reliabel
Pengetahuan Akuntansi	0,662	Reliabel
Kinerja UMKM	0,605	Reliabel

Sumber: data primer, diolah 2024

Seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.11 setiap variabel memiliki nilai koefisien *Cronbach alpha* yang lebih besar dari 0,6, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dinyatakan reliabel. Oleh karena itu, dapat disimpulkan

bahwa setiap pertanyaan dari variabel sistem informasi akuntansi (X_1), teknologi informasi (X_2), pengetahuan akuntansi (X_3), dan kinerja UMKM (Y) memiliki keandalan yang tinggi dan dapat digunakan dalam penelitian.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel terikat dan variabel bebas dalam model regresi memiliki distribusi normal. Ini dapat dilakukan dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan asumsi nilai signifikan atau *Asymp Sig (2-tailed)* lebih dari 5% atau 0,05, dan apabila nilai kurang dari 5% atau 0,05, maka data tidak berdistribusi normal. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS *Statistic 22*. Tabel 4.12 menunjukkan hasil uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini.

Tabel 4.12
Uji Normalitas

Variabel	<i>Asymp.Sig.</i> <i>(2-tailed)</i>	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Pengetahuan Akuntansi, Kinerja UMKM	0,200	Normal

Sumber: data primer, diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.12 uji normalitas *Kolmogorov-smirnov* menghasilkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau 5%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi ini berdistribusi normal.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menentukan apakah model regresi menghasilkan hubungan antar variabel bebas. Hasilnya adalah apabila model regresi dianggap baik, jika tidak ada hubungan. Dalam penelitian ini, *Variance Inflation Factor* (VIF) digunakan untuk menguji multikolinearitas. Jika nilai $\text{tolerance} > 0,10$ atau $\text{VIF} < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas. Jika tidak ada korelasi antara variabel independen, maka model regresi ini dianggap baik. Uji multikolinearitas ini dilakukan dengan menggunakan program statistik SPSS 22. Tabel 4.13 berikut berisi penjelasan hasil uji multikolinearitas.

Tabel 4.13
Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
		Tolerance	VIF	
1	Sistem Informasi Akuntansi	0,409	2,444	Tidak terjadi Multikolinearitas
2	Teknologi Informasi	0,359	2,784	Tidak terjadi Multikolinearitas
3	Pengetahuan Akuntansi	0,366	2,729	Tidak terjadi Multikolinearitas

Sumber: data primer, diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.13 hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel tidak terjadi multikolinearitas. Hal ini ditunjukkan dari nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Oleh karena itu, semua variabel independen dalam penelitian ini tidak menemukan masalah multikolinearitas. Dengan kata lain, variabel sistem informasi akuntansi (X_1),

teknologi informasi (X_2), dan pengetahuan akuntansi (X_3) tidak memiliki korelasi satu sama lain.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan varian yang berbeda dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika ada perbedaan varian antara residual satu pengamatan dan pengamatan lain, maka model regresi tersebut menunjukkan gejala heteroskedastisitas. Dalam uji glejser, regresi antara variabel bebas dan variabel residual absolute digunakan. Ketika nilai signifikan lebih dari 0,05 atau 5%, variabel tersebut dianggap bebas heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas variabel penelitian ini, gunakan program statistik SPSS 22. Tabel 4.14 berikut berisi penjelasan hasil uji heteroskedastisitas.

Tabel 4.14
Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel	Asymp.Sig.	Keterangan
1	Sistem Informasi Akuntansi	0,971	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
2	Teknologi Informasi	0,379	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
3	Pengetahuan Akuntansi	0,072	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: data primer, diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.14 hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa seluruh variabel tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi untuk masing – masing variabel lebih dari 0,05 atau 5% sehingga

dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

4.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Penggunaan tiga variabel independen dalam penelitian ini meliputi sistem informasi akuntansi, teknologi informasi, dan pengetahuan akuntansi. Sedangkan untuk variabel dependen, yaitu kinerja UMKM. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi berganda untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan dari ketiga variabel independen terhadap variabel dependen. Tabel.4.15 menunjukkan hasil analisis regresi berganda.

Tabel 4.15
Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi
(Constant)	0,626
Sistem Informasi Akuntansi	0,192
Teknologi Informasi	0,451
Pengetahuan Akuntansi	0,179

Sumber: data primer, diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.15 hasil uji regresi linear berganda memperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,626 + 0,192 \text{ SIA} + 0,451 \text{ TI} + 0,179 \text{ PA}$$

Dari hasil persamaan regresi tersebut, diberikan interpretasi seperti diantaranya:

1. Konstanta dengan nilai koefisien 0,626 mengartikan bahwa nilai konstanta menunjukkan nilai positif terhadap Kinerja UMKM (Y) sebesar 0,626 dengan nilai Sistem Informasi Akuntansi (X_1), Teknologi Informasi (X_2), dan Pengetahuan Akuntansi (X_3).

2. Koefisien regresi dengan nilai 0,192 mengindikasikan bahwa setiap penambahan satu nilai Sistem Informasi Akuntansi (X_1) akan meningkatkan Kinerja UMKM (Y) sebesar 0,192.
3. Koefisien regresi dengan nilai 0,451 mengindikasikan bahwa setiap penambahan satu nilai Teknologi Informasi (X_2) akan meningkatkan Kinerja UMKM (Y) sebesar 0,451.
4. Koefisien regresi dengan nilai 0,179 mengindikasikan bahwa setiap penambahan satu nilai Pengetahuan Akuntansi (X_3) akan meningkatkan Kinerja UMKM (Y) sebesar 0,179.

4.5.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada dasarnya merupakan alat dasar untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap penjelasan keseluruhan variabel dependen serta pengaruh nilai kotak R yang disesuaikan. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1, dan semakin rendah nilainya, semakin sedikit kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan beragam variabel. Hasil analisis data uji koefisien determinasi (R^2) menghasilkan kesimpulan seperti pada tabel 4.16 berikut:

Tabel 4.16
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R	Nilai R Square	Nilai Adjusted R Square
0,858	0,736	0,730

Sumber: data primer, diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.16 hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat bahwa variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Kesimpulannya adalah bahwa sistem informasi akuntansi, teknologi informasi, dan pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM sebesar 0,736 atau (73,6%). Variabel lain selain variabel yang diteliti memengaruhi 26,4% lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

4.5.2 Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui kelayakan model penelitian dan apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Uji dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka menunjukkan bahwa hipotesis diterima, yang berarti bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat dalam tabel 4.17.

Tabel 4.17
Uji F

Model	Sig.
Regresi	0,000

Sumber: data primer, diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.17 hasil uji F, dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi untuk model regresi uji F adalah 0,000 kurang dari 0,05 atau 5%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model penelitian pada variabel independen sistem informasi akuntansi, teknologi informasi, pengetahuan Akuntansi layak terhadap variabel dependen yaitu Kinerja UMKM.

4.5.3 Uji T

Uji T dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap penjelasan variabel dependen. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 atau 5% maka hipotesis ditolak, tetapi jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, hipotesis diterima karena variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sebelum melakukan analisis hasil uji T, nilai t dari tabel penelitian harus dicari. Untuk sampel, nilai t tabel adalah 135, dengan jumlah variabel independen 3 dan signifikansi 0,05. Nilai tabel distribusi t diperoleh dengan menggunakan persamaan $Df = n - k$ atau $Df = 135 - 4 = 131$. Hasil perhitungan t tabel adalah 1,97824. Hasil uji T dapat dilihat pada tabel 4.18.

Tabel 4.18
Uji T

Hipotesis		Koefisien Regresi	T Hitung	Sig.	Hasil
H1	Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM	0,192	3,241	0,002	H1 Diterima
H2	Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM	0,451	6,760	0,000	H2 Diterima
H3	Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM	0,179	2,717	0,007	H3 Diterima
Y	Konstanta	0,626	4,196	0,000	

Sumber: data primer, diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.18 hasil uji T, nilai t-statistik dan pengukuran yang diperoleh didasarkan pada nilai signifikansi masing-masing variabel independen.

Hasil di atas dapat dijelaskan dalam poin berikut:

1. Berdasarkan hasil uji T pada variabel sistem informasi akuntansi, hasil menunjukkan bahwa nilai t hitungnya adalah 3,241 dan nilai signifikansinya adalah 0,002. Nilai t tabel adalah 1,97824, dan tingkat signifikansi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 0,05. Dengan demikian, nilai t hitung variabel sistem informasi akuntansi lebih besar daripada nilai t tabel, dengan nilai t hitung yaitu $3,241 > 1,97214$. Sementara itu, nilai signifikansi variabel sistem informasi akuntansi $0,002 < 0,05$ maka dapat diidentifikasi bahwa hipotesis 1 **diterima**. Koefisien regresi variabel sistem informasi akuntansi sebesar 0,192 serta bernilai **positif**. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik penggunaan sistem informasi akuntansi bagi para pengguna akan dapat meningkatkan Kinerja UMKM.
2. Berdasarkan hasil uji T pada variabel teknologi informasi, hasil menunjukkan bahwa nilai t hitungnya adalah 6,760 dan nilai signifikansinya adalah 0,000. Nilai t tabel adalah 1,97824, dan tingkat signifikansi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 0,05. Dengan demikian, nilai t hitung variabel teknologi informasi lebih besar daripada nilai t tabel, dengan nilai t hitung yaitu $6,760 > 1,97824$. Sementara itu, nilai signifikansi variabel teknologi informasi $0,000 < 0,05$ maka dapat diidentifikasi bahwa hipotesis 2 **diterima**. Koefisien regresi variabel teknologi informasi sebesar 0,451 serta bernilai **positif**. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik

penggunaan teknologi informasi bagi para pengguna akan dapat meningkatkan Kinerja UMKM.

3. Berdasarkan hasil uji T pada variabel pengetahuan akuntansi, hasil menunjukkan bahwa nilai t hitungnya adalah 2,717 dan nilai signifikansinya adalah 0,007. Nilai t tabel adalah 1,97824, dan tingkat signifikansi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 0,05. Dengan demikian, nilai t hitung variabel pengetahuan akuntansi lebih besar daripada nilai t tabel, dengan nilai t hitung yaitu $2,717 > 1,97824$. Sementara itu, nilai signifikansi variabel pengetahuan akuntansi $0,007 < 0,05$, maka dapat diidentifikasi bahwa hipotesis 3 **diterima**. Koefisien regresi variabel pengetahuan akuntansi sebesar 0,179 serta bernilai **positif**. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik atau luas pengetahuan akuntansi yang dimiliki pengguna akan dapat meningkatkan Kinerja UMKM.

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

4.6.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM

Hasil pengujian hipotesis 1 melalui Uji T menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien variabel sistem informasi akuntansi sebesar 0,192 yang menunjukkan arah positif, dan nilai signifikansi sebesar 0,002 menunjukkan bahwa nilai lebih kecil dari 0,05, hal tersebut menyatakan bahwa nilai signifikan terhadap kinerja UMKM. Sebagai kesimpulannya, variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Sistem informasi akuntansi diperlukan oleh para pelaku UMKM untuk dapat mengumpulkan informasi finansial dan non finansial yang akurat untuk membuat dan mengambil keputusan jangka pendek dan jangka panjang serta membantu meningkatkan efisiensi dan keuntungan bisnis. Informasi akuntansi, seperti informasi operasi, informasi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan, dapat membantu dalam merencanakan bisnis, mengendalikan kegiatan bisnis, dan mengambil tindakan strategis. Bisnis dapat dinilai setelah berhasil mencapai tujuan dan sasarannya. Oleh karena itu, peluang untuk meningkatkan kinerja UMKM meningkat seiring dengan peningkatan penggunaan sistem informasi akuntansi.

Kesimpulan dari variabel sistem informasi akuntansi dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilaksanakan Suryantini & Sulindawati (2020) mengonfirmasi bahwa penerapan informasi akuntansi berdampak positif terhadap kinerja UMKM. Demikian juga penelitian oleh Farina & Opti (2023) menunjukkan bahwa penerapan informasi akuntansi memberikan pengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

4.6.2 Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM

Hasil pengujian hipotesis 2 melalui Uji T menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien variabel sistem informasi akuntansi sebesar 0,451 yang menunjukkan arah positif, dan nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan nilai lebih kecil dari 0,05 hal tersebut menyatakan bahwa nilai signifikan terhadap

kinerja UMKM. Sebagai kesimpulannya, variabel teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Seberapa baik pekerjaan dilakukan di perusahaan akan dipengaruhi oleh teknologi informasi yang mudah dipahami, digunakan, disesuaikan, dan tersedia. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja bisnis akan meningkat ketika penggunaan teknologi informasi meningkat, sebaliknya, kinerja bisnis akan menurun ketika penggunaan teknologi informasi menurun. Dalam transaksi jual beli, mayoritas responden dalam penelitian ini menggunakan teknologi informasi sebagai alat untuk mendorong dan meningkatkan efisiensi penyimpanan data transaksi. Alur bisnis dapat dikelola dengan teknologi informasi di mana pun. Tidak diragukan lagi, hal ini akan dapat menghasilkan output yang paling optimal bagi UMKM dan meningkatkan kinerja usaha mereka.

Kesimpulan dari variabel teknologi informasi dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilaksanakan Suryantini & Sulindawati (2020) mengonfirmasi bahwa penerapan teknologi informasi berdampak positif terhadap kinerja UMKM. Demikian juga penelitian oleh Firdhaus & Akbar (2022) menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi mempengaruhi kinerja UMKM di Kecamatan Gubeng Surabaya.

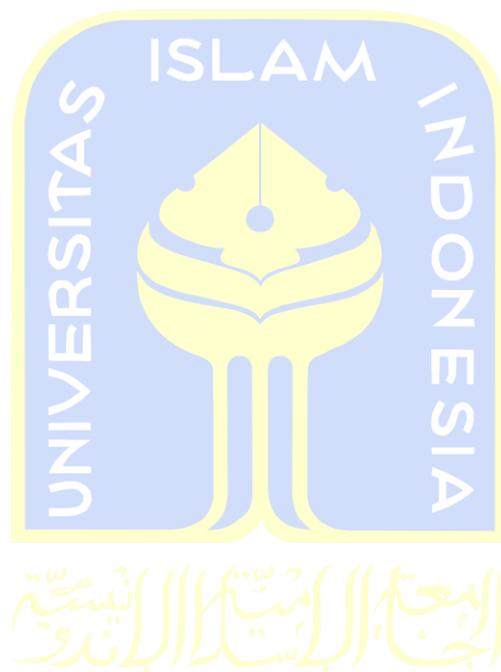
4.6.3 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Kinerja UMKM

Hasil pengujian hipotesis 3 melalui Uji T menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien variabel pengetahuan akuntansi sebesar 0,179 yang menunjukkan arah positif, dan nilai signifikansi sebesar 0,007

menunjukkan bahwa nilai lebih kecil dari 0,05 hal tersebut menyatakan bahwa nilai signifikan terhadap kinerja UMKM. Sebagai kesimpulannya, variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Pengetahuan akuntansi bagi pemilik UMKM membantu dalam memahami kondisi bisnis mereka. Penerapan pengetahuan akuntansi menjadi suatu kebenaran mengenai pencatatan, pengelompokan, dan peringkasan kejadian ekonomi untuk pengambilan keputusan. Sementara itu, pengetahuan akuntansi mungkin tidak sepenuhnya dapat diterapkan dalam beberapa UMKM dengan proses bisnis sederhana. Hal ini berkaitan dengan pengembangan sistem informasi akuntansi mulai meluas dengan mempertimbangkan fitur dan tampilan aplikasi yang mudah dipahami seluruh kalangan. Oleh karena itu, pemilik UMKM yang tidak memiliki pengetahuan akuntansi tetapi ingin tetap menggunakan sistem informasi akuntansi akan terbantu dengan penerapan fitur dan aplikasi tersebut untuk meningkatkan kinerja usaha. Meskipun demikian, pengetahuan akuntansi sangat diperlukan dalam sebuah usaha untuk menunjang pengelolaan keuangan usaha mereka. Penerapan pengetahuan akuntansi tercermin dari pelaku usaha. Hal ini terjadi ketika pengetahuan akuntansi baik maka penggunaan informasi akuntansi semakin baik dalam menunjang kinerja usaha, sebaliknya apabila pengetahuan akuntansi rendah maka dapat menyebabkan kegagalan manajemen, sehingga sulit bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk menetapkan kebijakan yang akan membantu usaha berkembang.

Kesimpulan dari variabel pengetahuan akuntansi dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Meylani & Ismunawan (2022) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Demikian juga penelitian oleh Lestari & Rustiana (2019) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja usaha UMKM Kecamatan Pemulung.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan bukti empiris terkait pengaruh sistem informasi akuntansi, teknologi informasi, dan pengetahuan akuntansi berdampak pada kinerja usaha kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia. Alat analisis digunakan terhadap 135 sampel UMKM dengan metode analisis regresi linier berganda menggunakan program SPSS 22. Hasil penelitian menghasilkan kesimpulan berikut:

1. Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Penggunaan sistem informasi akuntansi dan kinerja UMKM berkaitan dengan erat. Tujuan penggunaan informasi akuntansi dalam menjalankan bisnis adalah agar para pelaku usaha dapat menggunakannya untuk membuat keputusan, seperti memesan barang, menciptakan hutang usaha, dan menentukan harga jual. Jika lebih banyak pelaku usaha UMKM dapat memanfaatkan SIA dengan baik, kinerja mereka akan meningkat dan UMKM akan lebih berdaya saing dengan perusahaan yang lebih besar.
2. Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi akan memudahkan penyimpanan data, termasuk data transaksi, serta promosi atau pemasaran, sehingga dalam menyelesaikan pekerjaan lebih efisien. Penggunaan teknologi informasi juga berdampak pada bagaimana fungsi

bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja UMKM dapat dipengaruhi oleh penggunaan teknologi informasi yang meningkat. Sebaliknya, jika teknologi informasi tidak dimanfaatkan dengan baik, maka kinerja akan menurun.

3. Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Pelaku UMKM yang mempunyai pengetahuan akuntansi akan lebih mudah mengolah data akuntansi. Di sisi lain, kurangnya pengetahuan akuntansi membuat pelaku UMKM sulit untuk memutuskan langkah apa yang harus dilakukan untuk membantu pertumbuhan perusahaan, yang mungkin berakibat pada kegagalan manajemen. Semakin baik pelaku UMKM menggunakan informasi akuntansi dan semakin besar pengaruhnya terhadap peningkatan kinerja UMKM, maka semakin banyak pula pengetahuan akuntansi yang akhirnya diperoleh.

5.2 Kontribusi dan Implikasi Penelitian

5.2.1 Kontribusi Penelitian

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi serta mendukung pengembangan penelitian tentang penggunaan sistem informasi akuntansi oleh UMKM. Selain itu, hasil penelitian ini akan menawarkan peneliti lain kesempatan dan peluang untuk mengembangkan penelitian tentang penggunaan sistem informasi akuntansi oleh UMKM.

5.2.2 Implikasi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di seluruh Indonesia. Harapannya adalah bahwa

penelitian ini akan membantu para UMKM memperbaiki kinerja unit usaha mereka sehingga mereka dapat bertahan dalam persaingan dan mencapai tujuan mereka. Hal ini memungkinkan para pelaku UMKM untuk menerapkan sistem informasi akuntansi dengan lebih baik dalam unit usahanya. Ini karena sistem informasi akuntansi dapat membantu mereka melakukan aktivitas bisnis mereka dengan lebih efisien dan efektif. Para pelaku usaha juga diharapkan dapat mengembangkan penggunaan teknologi informasi di era digital ini diharapkan dengan penerapan teknologi informasi dapat membantu unit usaha untuk mencari peluang dalam hal promosi dan pemasaran. Selain itu, pelaku UMKM juga perlu mempertimbangkan pengetahuan akuntansi, apabila pengetahuan akuntansi pelaku UMKM baik maka pemahaman akan penggunaan informasi akuntansi meningkat dan dapat mempengaruhi kinerja UMKM.

5.3 Keterbatasan dan Saran Penelitian

5.3.1 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum sepenuhnya sempurna. Hal ini terkait adanya keterbatasan, yang mana penelitian ini masih memerlukan perbaikan dan pengembangan. Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini, hanya menggunakan tiga variabel yang mempengaruhi kinerja UMKM, yaitu sistem informasi akuntansi, teknologi informasi, dan pengetahuan akuntansi. Sedangkan masih terdapat banyak faktor lain yang mempengaruhi kinerja UMKM.
2. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai sumber data utama, sehingga terdapat kemungkinan responden tidak

bersungguh-sungguh atau tidak paham dalam mengisi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan kuesioner. Selain itu, beberapa responden menolak untuk mengisi kuesioner karena kesibukan mereka.

5.3.2 Saran Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan terkait dengan keterbatasan penelitian ini, beberapa saran berikut diusulkan:

1. Bagi Pelaku UMKM

Disarankan agar para pelaku UMKM memiliki pengetahuan yang lebih besar mengenai akuntansi karena hal itu akan memungkinkan mereka untuk mengembangkan perusahaan mereka.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang akan datang diharapkan untuk menyelidiki atau memasukkan variabel tambahan yang mungkin memperkuat penjelasan dan mempengaruhi kinerja UMKM dengan lebih kuat. Serta menyarankan penggunaan metode wawancara untuk mendapatkan data sesuai dengan keadaan yang sebenarnya sehingga data yang dihasilkan akan lebih objektif.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, M. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Untuk: Ekonomi, Manajemen, Komunikasi, Dan Ilmu Sosial Lainnya)*. Aswaja Pressindo.
- Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori, konsep dan Indikator*. Zanafa Publishing.
- Azzahrona, R. Z. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Risma*, 2(3), 573.
- Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120. <https://doi.org/10.1177/014920639101700108>
- Belkaoui, A. R. (2006). *Accounting Theoru: Teori Akuntansi* (5th ed.). Salemba Empat.
- Binus University School of Accounting. (2020, May 12). *Sistem Informasi Akuntansi untuk Usaha Kecil Menengah (UKM)*. <https://accounting.binus.ac.id/2020/05/12/sistem-informasi-akuntansi-untuk-usaha-kecil-menengah-ukm/>
- Chit, M. M. (2019). Financial Information Credibility, Legal Environment, and SMEs' Access to Finance. *International Journal of the Economics of Business*, 26(3), 329–354. <https://doi.org/10.1080/13571516.2019.1645379>
- Cicea, C., Popa, I., Marinescu, C., & Ștefan, S. C. (2019). Determinants of SMEs' performance: evidence from European countries. *Economic Research-Ekonomska Istrazivanja*, 32(1), 1602–1620. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2019.1636699>

- Drazin, R., & de Ven, A. H. Van. (1985). Alternative Forms of Fit in Contingency Theory. *Administrative Science Quarterly*, 30(4), 514.
<https://doi.org/10.2307/2392695>
- Enriquez de la O, J. F. (2015). Resource-based view and dynamic capabilities - Achieving competitive advantage through internal resources and competences. *Vezetéstudomány - Budapest Management Review*, 46(11), 50.
<https://doi.org/10.14267/VEZTUD.2015.11.05>
- Essel, B. K. C., Adams, F., & Amankwah, K. (2019). Effect of entrepreneur, firm, and institutional characteristics on small-scale firm performance in Ghana. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 9(1).
<https://doi.org/10.1186/s40497-019-0178-y>
- Farina, K., & Opti, S. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. *Jesya*, 6(1), 704–713. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1007>
- Firdhaus, A., & Akbar, F. S. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Gubeng Surabaya. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 173–187.
<https://doi.org/10.32534/jpk.v9i2.2632>
- Fithorah, S., & Pranaditya, A. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Pada pelaku UKM di Jalan Karangjati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang). *Journal of Accounting*, 5.

- Fitriani, F. S., Harahap, R. D., & Nurlaila, N. (2023). Perkembangan UMKM Di Indonesia: Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2518–2527. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1427>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hall, J. A. (2016). *Accounting Information Systems* (9th ed.). Cengage Learning.
- Handika, A. A. W., & Baridwan, Z. (2019). Analisis Faktor - Faktor yang Memengaruhi Keinginan UMKM dalam Menerapkan SAK EMKM: Pendekatan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(2).
- Hudha Choirul. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi dan Pelatihan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(1).
- Ilarrahmah, M. D., & Susanti. (2021). Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Literasi Keuangan Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 5(1), 51–64. <https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3327>
- Jusup, A. H. (2011). *Dasar - Dasar Akuntansi* (1st ed). STIE YKPN.
- Kadir, A. (2003). *Pengenalan Sistem Informasi* (Andi, Ed.).
- Kareem, H. M., Dauwed, M., Meri, A., Jarrar, M., Al-Bsheish, M., & Aldujaili, A. A. (2021). The role of accounting information system and knowledge

- management to enhancing organizational performance in iraqi smes. *Sustainability (Switzerland)*, 13(22). <https://doi.org/10.3390/su132212706>
- Kasemin, K. H. (2016). *Agresi perkembangan teknologi informasi* (1st ed.). Prenada Media.
- Lestari, A. N., & Rustiana, S. H. (2019). Pengaruh Persepsi Ownwe dan Pengetahuan Akuntansi dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Pamulung. *Journal of Business & Entrepreneurship*, 1(2).
- Limanseto, H. (2021, June 5). *UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia*. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia#:~:text=Berdasarkan%20data%20Kementerian%20Koperasi%20dan%20UKM%2C%20jumlah%20UMKM,serta%20dapat%20menghimpun%20sampai%2060%2C4%25%20dari%20total%20investasi.>
- Mantika, R. A., & Praptiningsih. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Pengguna, dan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. *Accounting Student Research Journal*, 2(2), 90–107.
- Martono, N. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (2nd ed.). Raja Grafindo Persada.

- Matandra, Z. (2018). *Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Produktivitas dan Kinerja Karyawan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Wilayah Kota Makassar*. UIN Alauddin Makassar.
- Mauliansyah, T. I. R., & Saputra, M. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada UMKM di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 4(4).
- Meylani, C. W., & Ismunawan. (2022). Pengaruh Persepsi Owner, Pemahaman, Pengetahuan dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM di Beteng Trade Center (BTC) Solo. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*, X(1).
- Moores, K., & Duncan Keith. (1989). Residual Analysis: A Better Methodology for Contingency Studies in Management Accounting. *Journal of Management Accounting Research*, 1.
- Mustofa, A. W., & Trisnaningsih, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 30–42. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i1.32784>
- Nicolaou, A. I. (2000). A contingency model of perceived effectiveness in accounting information systems: Organizational coordination and control effects. In *International Journal of Accounting Information Systems* (Vol. 1).
- Paranoan, N., Tandirerung, C. J., & Paranoan, A. (2019). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal*

Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif, 2(1).

<https://doi.org/10.22487/j26223090.2019.v2.i1.13481>

Purba, R. A., Sudarso, A., Sisca, H. P. S., Supitriyani, Yusmanizar, Sudirman, L. E.

N. A., Widyastuti, R. D., Novita, A. D., & Teri. (2020). *Aplikasi teknologi informasi teori dan implementasi*. Yayasan Kita Menulis.

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems* (14th ed.). Pearson.

Sagita, N. M. M. Y. D., Yuliati, N. N., & Fauzi, A. K. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Pelatihan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Mataram. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, 6(1), 14–15.

Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Vol. 1). Penerbit Graha Ilmu.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis (6th ed)*. Salemba Empat.

Siegel, G. , & Marconi, H. R. (1989). *Behavioral Accounting*. Publishing Co.

Štefko, R., & Steffek, V. (2018). Key issues in Slow Fashion: Current challenges and future perspectives. *Sustainability (Switzerland)*, 10(7).
<https://doi.org/10.3390/su10072270>

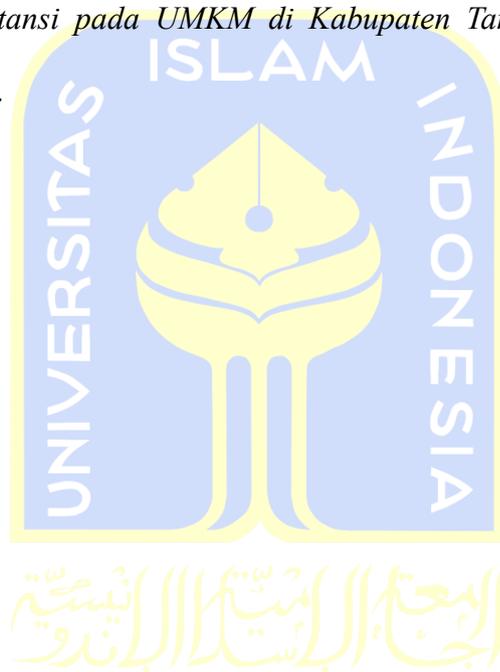
Subagio, I. S., & Saraswati, E. (2021). Pengaruh E-Commerce dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM di Purbalingga. *J-LEE - Journal of Law, English, and Economics*, 2(01), 1–14.
<https://doi.org/10.35960/j-lee.v2i01.592>

- Sujarweni, V., & Wiratna. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Pustaka Baru Press.
- Sukriani, L., Dewi, P. E. D. M., & Wahyuni, M. A. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan, dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMdes Kecamatan Negara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (JIMAT)*, 9(3), 85–97.
- Sulastini, Fariansyah, & Husnurrofiq. (2021). Pengaruh Inovasi dan Inovasi terhadap Kinerja (Studi pada UMKM di Kota Banjarmasin). *Jurnal Bisnis Dan Pembangunan*, 10(2), 80.
- Suryantini, L. P., & Sulindawati, N. L. G. E. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Penggunaan Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Modal Pinjaman terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (JIMAT)*, 11(2), 125–135.
- Syabila, F. F., Oktavia, R., & Tubarat, C. T. (2021). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Komitmen Organisasi, Karakteristik Wirausaha dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial pada “Coffe Shop” di Bandar Lampung. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 26(1), 22–33.
<https://doi.org/10.23960/jak.v26i1.234>
- Tambunan, T. (2008). Ukuran Daya Saing Koperasi dan UKM. *Studi Industri Dan UKM*, 2.
- Timotius, K. H. (2017). *Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Manajemen Pengetahuan untuk Perkembangan Pengetahuan*. Andi.

Ungerma, O., Dedkova, J., & Gurinova, K. (2018). The impact of marketing innovation on the competitiveness of enterprises in the context of industry 4.0. *Journal of Competitiveness*, 10(2), 132–148. <https://doi.org/10.7441/joc.2018.02.09>

Wernerfelt, B. (1984). A Resource-based View of the Firm. In *Strategic Management Journal* (Vol. 5).

Wiralaga, D. (2022). *Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Tangerang*. Universitas Islam Indonesia.



LAMPIRAN 1

SURAT PENGANTAR PENELITIAN DAN PENGAMBILAN DATA



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Anwar Rantadipaja
Universitas Islam Indonesia
Cendang Latur Depok Yogyakarta 55281
T. (0274) 88546, 885374
F. (0274) 885389
E. ib@uii.ac.id
W. ib.uii.ac.id

Nomor : _____/DEK/10/Div.SDM/_____/_____
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth:

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa sebelum mengakhiri pendidikan di Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII Yogyakarta diwajibkan membuat karya ilmiah berupa riset/penelitian. Sehubungan dengan hal itu mahasiswa kami:

Nama : EDITYA INTAN KAMALINA
NIM : 20312315
Jurusan : Akuntansi
Alamat : No.148, Jl. Dian Nusantara 3, Kledokan, Caturtunggal, Kec. Depok, Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

Bermaksud mohon keterangan/data pada instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul:

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP UPAYA OPTIMALISASI KINERJA UMKM

Dosen Pembimbing : Arief Rahman, SE., SIP., M.Com., Ph.D

Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon perkenan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan data/keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 04 February 2024

Dekan,

Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFA, CertPSAS.
NIK.

LAMPIRAN 2

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Perkenalkan saya Editya Intan Kamalina, Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia angkatan 2020.

Pada saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir sebagai syarat kelulusan dengan judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengaplikasian Teknologi Informasi dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Upaya Optimalisasi Kinerja UMKM”**. Kriteria responden yang dibutuhkan untuk penelitian ini melibatkan pemilik bisnis, manajer, dan karyawan senior dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Oleh karena itu, saya meminta kerjasama Bapak/Ibu/Saudara/i yang memenuhi persyaratan tersebut untuk mengisi kuesioner yang disediakan di bawah ini.

Saya berharap Bapak/Ibu/Saudara/i dapat mengisi kuesioner ini dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Kerahasiaan jawaban yang diberikan akan dijamin dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian

Jika terdapat pertanyaan atau hal yang perlu dibahas terkait kuesioner ini, silakan menghubungi saya melalui email di 20312315@students.uii.ac.id. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i dalam penelitian ini.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Hormat saya,

Editya Intan Kamalina

I. Identitas Responden

- Jenis Kelamin : Laki – Laki Perempuan
- Usia : < 25 Tahun 25 - 35 Tahun
 36 - 45 Tahun > 45 Tahun
- Pendidikan Terakhir: SD/MI SMP/MTs
 SMA/MA/SMK/MAK Diploma
 Sarjana (S1) (Lainnya)
- Domisili : DI Yogyakarta Jawa Tengah
 Jawa Barat Jawa Timur
 DKI Jakarta Banten Luar Jawa
- Jabatan : Pemilik Manajer
 Karyawan Senior
- Jenis Usaha : Manufaktur Jasa
 Pertanian Kreatif
 Dagang Teknologi
 Pariwisata Konstruksi
(Lainnya)
- Lama Bekerja : < 5 Tahun 5 - 10 Tahun
 > 10 Tahun

II. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Perhatikan setiap pernyataan dengan cermat dan teliti
2. Isilah dengan jujur sesuai kondisi yang ada
3. Berikan tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang dianggap benar
4. Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

III. Kuesioner Penelitian

1. Sistem Informasi Akuntansi

No	Pertanyaan	Skala Pengukuran			
		STS	TS	S	SS
1	Sistem informasi akuntansi dapat menyajikan informasi yang akurat dan kemungkinan error yang sangat kecil				
2	Sistem informasi akuntansi mampu merespon cepat permintaan atas informasi yang dibutuhkan				
3	Sistem informasi akuntansi dapat menyajikan informasi yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan untuk bekerja				
4	Pada usaha yang saya pimpin melakukan pencatatan/pembukuan akuntansi atas semua transaksi yang terjadi				
5	Pada usaha yang saya pimpin menyajikan laporan - laporan seperti laporan persediaan, laporan gaji karyawan, laporan jumlah produksi, dan laporan biaya produksi dalam pencatatannya				

2. Teknologi Informasi

No	Pertanyaan	Skala Pengukuran			
		STS	TS	S	SS
1	Teknologi informasi merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas pelayanan bagi pengguna secara umum				

2	Teknologi informasi digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas				
3	Teknologi informasi berupa komputer dapat membantu dalam memperoleh informasi non keuangan ataupun informasi eksternal				
4	Teknologi informasi berupa komputer dapat membantu dan mempermudah dalam proses transaksi jual beli				
5	Teknologi informasi dapat membantu mengembangkan usaha dengan memanfaatkan jejaring sosial				

3. Pengetahuan Akuntansi Pemilik

No	Pertanyaan	Skala Pengukuran			
		STS	TS	S	SS
1	Saya memiliki pengetahuan akuntansi mengenai persamaan bahwa harta = hutang + modal				
2	Saya memiliki pengetahuan akuntansi mengenai fungsi penjumlahan				
3	Saya dapat mengetahui keakuratan dan keefisienan data yang akan digunakan dalam penyusunan laporan keuangan				

4	Saya memiliki pengetahuan akuntansi mengenai debit dan kredit pada proses penjurnalan				
5	Saya memiliki pengetahuan akuntansi mengenai cara memasukan transaksi ke dalam kelompok akun yang sesuai				

4. Kinerja UMKM

No	Pertanyaan	Skala Pengukuran			
		STS	TS	S	SS
1	Penerapan sistem informasi akuntansi memudahkan perencanaan kebijakan UMKM				
2	Penerapan sistem informasi akuntansi memudahkan penyelidikan dan penyidikan setiap laporan keuangan				
3	Hasil penyajian laporan keuangan melalui penerapan SIA dapat dievaluasi sesuai dengan kebutuhan UMKM				
4	Hasil penyajian laporan keuangan melalui SIA dapat membantu mengetahui profit yang dihasilkan dari laporan keuangan periode sebelumnya				
5	Hasil penyajian laporan keuangan melalui SIA dapat membantu keperluan internal dan pengajuan kredit ke bank bagi UMKM				

LAMPIRAN 3

TABULASI HASIL KUESIONER RESPONDEN

1. Sistem Informasi Akuntansi

No Responden	Butir Pertanyaan					Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
1	3	3	3	2	1	12
2	3	3	3	2	2	13
3	3	4	4	4	4	19
4	4	4	3	4	3	18
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	3	3	3	17
7	4	4	4	4	4	20
8	2	2	3	4	4	15
9	4	3	3	4	3	17
10	4	4	4	4	4	20
11	3	4	4	4	3	18
12	3	4	4	3	3	17
13	3	4	2	3	4	16
14	3	4	4	4	4	19
15	3	3	4	4	3	17
16	3	4	4	4	3	18
17	3	4	4	3	4	18
18	4	4	3	3	4	18
19	4	4	4	4	3	19
20	3	4	4	3	4	18
21	3	3	3	4	3	16
22	4	4	4	3	3	18
23	4	3	4	4	4	19
24	4	4	3	3	4	18
25	4	4	3	4	3	18
26	3	4	4	4	3	18
27	3	4	4	4	3	18
28	3	3	3	4	3	16
29	3	4	4	3	3	17
30	4	4	3	4	3	18
31	4	4	3	4	4	19
32	4	4	4	3	4	19
33	4	4	3	3	3	17
34	3	3	4	3	3	16

35	4	3	3	3	4	17
36	3	4	4	4	3	18
37	3	4	3	3	4	17
38	4	3	3	4	4	18
39	3	3	4	4	3	17
40	4	4	4	3	3	18
41	3	4	4	3	4	18
42	3	4	3	3	3	16
43	3	4	4	3	4	18
44	1	2	2	1	1	7
45	3	4	4	3	4	18
46	4	3	4	4	4	19
47	3	3	4	4	3	17
48	4	4	4	3	4	19
49	4	4	3	3	4	18
50	3	3	4	4	3	17
51	4	3	4	3	4	18
52	4	3	4	4	3	18
53	4	4	4	4	3	19
54	4	4	3	4	3	18
55	3	3	3	3	4	16
56	4	3	4	3	4	18
57	3	3	4	3	3	16
58	4	4	4	3	3	18
59	4	4	3	4	3	18
60	4	4	4	3	4	19
61	3	4	4	4	3	18
62	4	4	3	3	4	18
63	3	4	3	3	4	17
64	4	4	3	3	3	17
65	4	4	3	4	4	19
66	4	3	3	3	4	17
67	4	4	3	3	4	18
68	3	3	4	4	4	18
69	4	4	4	3	3	18
70	4	4	4	3	4	19
71	3	4	3	4	3	17
72	3	4	4	3	3	17
73	4	4	3	3	3	17
74	4	3	3	4	4	18
75	3	3	3	3	4	16

76	4	3	3	4	3	17
77	4	4	3	4	3	18
78	3	4	3	4	4	18
79	4	4	3	3	4	18
80	4	4	3	4	4	19
81	4	4	3	3	3	17
82	2	1	2	2	1	8
83	3	4	3	3	4	17
84	4	3	3	3	4	17
85	4	3	3	4	4	18
86	1	2	2	2	1	8
87	3	4	4	3	3	17
88	1	2	2	2	1	8
89	4	3	4	3	4	18
90	3	4	4	3	3	17
91	4	3	4	4	3	18
92	3	4	4	4	3	18
93	3	4	3	4	3	17
94	3	4	3	4	4	18
95	4	3	3	4	4	18
96	4	4	3	4	3	18
97	4	4	3	3	4	18
98	4	3	4	4	3	18
99	3	3	4	4	4	18
100	4	4	3	3	4	18
101	3	3	3	4	3	16
102	1	1	2	2	2	8
103	3	4	3	4	4	18
104	3	4	4	4	4	19
105	4	4	3	4	4	19
106	4	4	3	4	3	18
107	4	3	2	1	3	13
108	3	4	4	3	3	17
109	3	3	3	2	2	13
110	4	2	4	3	3	16
111	4	4	3	4	4	19
112	3	3	4	4	4	18
113	4	4	4	3	3	18
114	4	4	3	3	3	17
115	4	3	4	3	4	18
116	3	3	4	4	4	18

117	4	3	3	4	3	17
118	3	3	4	3	3	16
119	4	3	4	4	4	19
120	4	4	4	3	3	18
121	3	3	4	4	4	18
122	4	4	4	4	3	19
123	4	4	3	4	3	18
124	4	4	3	3	3	17
125	4	3	4	3	4	18
126	3	3	4	4	4	18
127	4	3	3	4	3	17
128	3	3	4	3	3	16
129	4	3	4	4	4	19
130	4	4	4	3	3	18
131	3	3	4	4	4	18
132	3	3	3	4	4	17
133	4	4	4	4	3	19
134	4	4	4	3	3	18
135	4	4	3	4	3	18

2. Teknologi Informasi

No Responden	Butir Pertanyaan					Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	3	3	3	3	4	16
2	4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	4	4	20
4	4	4	3	4	4	19
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	3	4	3	18
7	4	3	3	3	4	17
8	4	3	4	4	4	19
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	3	3	3	17
12	3	3	3	4	4	17
13	4	4	2	4	3	17
14	4	4	4	3	4	19
15	3	4	4	3	3	17
16	4	4	3	4	4	19

17	4	4	3	4	3	18
18	3	3	3	4	3	16
19	3	3	4	4	4	18
20	3	4	3	4	4	18
21	4	3	4	4	4	19
22	3	4	3	4	4	18
23	3	3	4	3	4	17
24	3	3	4	3	4	17
25	4	4	3	3	3	17
26	3	4	3	3	3	16
27	4	3	4	4	4	19
28	4	4	3	4	4	19
29	4	4	3	3	4	18
30	3	4	4	4	3	18
31	4	3	4	4	3	18
32	3	3	4	4	4	18
33	3	4	4	4	3	18
34	4	4	3	3	3	17
35	4	3	4	4	3	18
36	4	4	3	3	4	18
37	4	3	3	4	4	18
38	3	4	4	3	3	17
39	4	4	3	3	4	18
40	3	4	4	4	3	18
41	4	4	3	3	4	18
42	4	4	4	3	3	18
43	4	4	4	3	3	18
44	2	2	1	2	1	8
45	4	4	4	3	3	18
46	3	3	4	4	3	17
47	4	4	4	3	3	18
48	3	3	4	4	3	17
49	3	3	3	4	3	16
50	4	4	4	3	3	18
51	3	4	3	4	3	17
52	3	4	4	3	3	17
53	3	4	3	3	3	16
54	3	4	3	3	3	16
55	4	4	3	4	3	18
56	4	4	3	3	4	18
57	4	3	3	4	3	17

58	3	4	4	4	4	19
59	3	4	4	4	3	18
60	3	3	4	4	3	17
61	4	4	3	3	4	18
62	3	4	4	4	3	18
63	4	4	3	3	3	17
64	3	4	3	4	4	18
65	3	4	3	3	3	16
66	3	4	3	3	4	17
67	3	3	4	4	4	18
68	4	3	4	4	3	18
69	3	3	4	4	4	18
70	3	4	4	3	3	17
71	4	4	3	3	3	17
72	3	4	3	3	3	16
73	3	3	4	4	3	17
74	3	4	4	3	4	18
75	4	4	3	3	3	17
76	3	4	3	3	4	17
77	3	4	4	4	3	18
78	4	4	3	4	3	18
79	4	3	4	4	3	18
80	4	4	3	3	4	18
81	3	3	3	4	3	16
82	1	2	1	1	1	6
83	4	4	3	3	3	17
84	4	4	3	4	3	18
85	3	4	4	4	3	18
86	4	4	3	3	3	17
87	4	4	3	3	3	17
88	2	2	1	1	1	7
89	4	4	3	3	4	18
90	4	3	4	4	3	18
91	3	3	4	4	3	17
92	4	4	4	3	3	18
93	4	4	3	3	3	17
94	3	4	3	3	4	17
95	4	4	3	3	3	17
96	4	4	3	3	3	17
97	4	3	3	4	4	18
98	3	3	3	4	4	17

99	3	3	3	4	3	16
100	3	4	3	3	4	17
101	3	3	4	3	3	16
102	2	1	1	2	1	7
103	4	4	3	4	4	19
104	3	3	3	4	3	16
105	3	4	4	3	4	18
106	3	3	4	3	3	16
107	4	3	2	1	3	13
108	4	4	3	4	3	18
109	2	2	3	3	4	14
110	4	4	3	4	2	17
111	3	4	3	4	4	18
112	4	3	3	2	4	16
113	3	4	4	4	3	18
114	4	3	3	4	3	17
115	3	3	4	3	4	17
116	3	4	3	4	4	18
117	3	3	4	4	3	17
118	4	4	3	3	3	17
119	4	4	3	3	3	17
120	4	4	4	3	4	19
121	3	4	4	3	4	18
122	4	4	4	4	4	20
123	4	4	3	4	4	19
124	4	3	3	4	3	17
125	3	3	4	3	4	17
126	3	4	3	4	4	18
127	3	3	4	4	3	17
128	4	4	3	3	3	17
129	4	4	3	3	3	17
130	4	4	4	3	4	19
131	3	4	4	3	4	18
132	3	3	3	4	4	17
133	4	4	4	4	4	20
134	4	4	4	4	4	20
135	4	4	3	4	4	19

3. Pengetahuan Akuntansi Pemilik

No Responden	Butir Pertanyaan					Total X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
1	3	3	3	3	2	14
2	4	4	3	4	3	18
3	3	2	3	1	3	12
4	4	3	3	4	4	18
5	4	4	4	4	4	20
6	3	3	3	4	3	16
7	4	4	3	3	4	18
8	2	3	3	3	3	14
9	4	3	3	3	3	16
10	4	4	4	4	4	20
11	3	4	3	3	3	16
12	3	3	4	3	3	16
13	4	3	3	4	4	18
14	4	4	3	4	4	19
15	3	4	4	3	3	17
16	4	3	3	3	3	16
17	3	3	4	4	4	18
18	4	4	3	4	3	18
19	4	4	3	3	3	17
20	4	4	3	3	3	17
21	3	4	4	4	3	18
22	4	4	4	3	3	18
23	4	4	4	2	3	17
24	3	4	3	3	3	16
25	3	4	4	4	3	18
26	3	4	4	3	3	17
27	4	4	3	4	3	18
28	3	4	4	3	3	17
29	4	3	3	3	4	17
30	4	3	2	3	4	16
31	3	3	4	4	4	18
32	4	4	3	3	3	17
33	4	3	3	4	4	18
34	3	4	4	3	3	17
35	4	4	4	3	3	18
36	3	4	4	3	3	17
37	3	3	3	4	4	17

38	4	3	4	3	3	17
39	3	3	4	4	4	18
40	3	3	4	4	4	18
41	3	4	3	3	3	16
42	3	1	4	2	4	14
43	3	4	3	3	4	17
44	1	2	1	1	2	7
45	3	3	4	3	4	17
46	3	3	4	3	3	16
47	3	4	4	3	4	18
48	3	4	4	3	3	17
49	3	3	2	3	4	15
50	3	4	4	3	4	18
51	4	3	4	3	4	18
52	4	4	3	3	3	17
53	3	4	4	3	3	17
54	4	4	3	4	3	18
55	3	4	4	3	3	17
56	4	3	4	3	4	18
57	3	4	3	3	4	17
58	4	4	4	3	4	19
59	4	4	3	3	3	17
60	3	3	3	3	3	15
61	4	4	3	3	3	17
62	4	4	3	3	4	18
63	4	3	3	4	3	17
64	4	4	3	4	3	18
65	3	3	4	4	4	18
66	4	4	4	3	3	18
67	3	4	4	3	3	17
68	3	4	4	3	3	17
69	3	3	3	4	4	17
70	4	4	3	3	3	17
71	4	4	4	3	3	18
72	3	3	4	3	3	16
73	4	4	3	4	4	19
74	4	4	3	4	3	18
75	4	4	4	3	3	18
76	3	3	4	3	3	16
77	4	4	4	3	3	18
78	2	3	4	4	4	17

79	4	4	3	3	4	18
80	4	3	4	4	4	19
81	2	3	2	2	4	13
82	2	2	1	2	2	9
83	4	4	4	3	3	18
84	3	4	3	3	3	16
85	3	4	4	3	4	18
86	4	3	3	3	3	16
87	3	2	4	2	1	12
88	1	2	2	1	1	7
89	3	2	3	3	3	14
90	4	3	3	4	4	18
91	3	4	4	3	3	17
92	4	4	3	3	4	18
93	3	4	4	3	4	18
94	4	4	3	3	3	17
95	3	4	4	3	3	17
96	3	4	4	3	3	17
97	4	4	4	3	3	18
98	4	3	3	3	4	17
99	4	3	4	4	3	18
100	4	4	3	3	3	17
101	3	4	3	3	3	16
102	1	2	2	1	1	7
103	4	4	3	3	3	17
104	4	3	4	4	3	18
105	4	3	4	4	3	18
106	3	3	4	4	3	17
107	3	3	3	2	2	13
108	3	4	3	3	3	16
109	4	4	2	2	2	14
110	4	4	3	4	3	18
111	4	3	3	4	4	18
112	3	4	3	3	4	17
113	3	3	4	3	4	17
114	3	4	3	3	4	17
115	4	3	3	4	4	18
116	4	4	3	3	4	18
117	4	3	3	3	3	16
118	3	4	4	3	4	18
119	4	4	3	3	3	17

120	4	3	3	3	3	16
121	3	3	4	3	4	17
122	3	4	4	4	4	19
123	4	3	3	4	4	18
124	3	4	3	3	4	17
125	4	3	3	4	4	18
126	4	4	3	3	4	18
127	4	4	4	3	2	17
128	3	4	4	3	4	18
129	4	4	3	3	3	17
130	4	4	4	3	3	18
131	3	3	4	3	4	17
132	3	3	3	3	3	15
133	3	4	4	4	4	19
134	4	4	4	3	3	18
135	4	3	3	4	4	18

4. Kinerja UMKM

No Responden	Butir Pertanyaan					Total Y4
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
1	3	3	3	4	3	16
2	3	4	4	4	4	19
3	4	4	4	3	3	18
4	4	3	4	4	4	19
5	4	4	4	4	4	20
6	4	3	3	3	3	16
7	3	3	4	4	4	18
8	3	3	3	3	3	15
9	3	4	3	4	4	18
10	3	4	4	4	4	19
11	3	4	4	3	4	18
12	3	3	3	4	4	17
13	3	4	4	3	3	17
14	4	4	3	3	4	18
15	4	4	3	3	4	18
16	3	4	4	3	3	17
17	4	3	4	3	3	17
18	3	4	4	3	4	18
19	3	4	3	4	4	18

20	4	4	3	3	3	17
21	4	4	3	3	3	17
22	3	4	3	3	4	17
23	3	4	2	4	4	17
24	4	3	4	4	4	19
25	4	4	3	3	3	17
26	4	4	3	3	3	17
27	4	3	4	4	3	18
28	4	4	3	3	3	17
29	3	3	4	3	3	16
30	4	3	4	2	3	16
31	4	3	3	3	4	17
32	3	4	4	4	3	18
33	4	4	3	4	4	19
34	4	4	3	3	4	18
35	3	4	3	3	4	17
36	4	4	3	4	4	19
37	4	3	3	3	4	17
38	3	4	4	4	3	18
39	4	3	3	4	3	17
40	3	3	3	4	4	17
41	3	4	4	3	4	18
42	3	4	4	4	3	18
43	4	4	3	4	4	19
44	2	2	1	2	1	8
45	3	4	4	4	3	18
46	4	4	4	3	3	18
47	4	4	3	3	3	17
48	3	4	4	4	3	18
49	4	4	3	2	4	17
50	4	4	3	4	3	18
51	3	4	3	4	3	17
52	3	4	4	3	4	18
53	4	4	3	3	4	18
54	3	4	3	3	3	16
55	3	4	3	3	3	16
56	4	4	3	4	3	18
57	3	3	4	3	3	16
58	4	4	3	3	3	17
59	3	4	4	3	4	18
60	4	4	3	4	3	18

61	4	4	4	3	4	19
62	4	4	4	4	3	19
63	3	3	4	4	3	17
64	3	3	3	4	4	17
65	4	4	3	3	3	17
66	4	4	3	4	4	19
67	4	4	3	4	3	18
68	4	4	3	4	3	18
69	4	3	3	3	4	17
70	4	3	4	4	4	19
71	3	4	4	3	4	18
72	3	4	4	3	3	17
73	4	4	3	3	3	17
74	3	4	4	3	4	18
75	3	4	4	4	3	18
76	4	3	3	4	4	18
77	3	3	4	3	4	17
78	3	4	4	4	3	18
79	3	4	3	3	3	16
80	4	4	3	3	3	17
81	4	4	4	3	3	18
82	1	1	2	2	2	8
83	3	4	3	3	4	17
84	4	3	4	4	3	18
85	3	3	4	4	4	18
86	4	3	4	3	4	18
87	4	3	4	4	3	18
88	2	2	1	1	1	7
89	4	4	3	4	3	18
90	4	3	3	4	3	17
91	3	3	3	4	4	17
92	3	3	4	4	4	18
93	3	4	4	3	3	17
94	4	3	4	3	3	17
95	4	4	4	3	3	18
96	4	4	3	4	3	18
97	4	4	3	3	4	18
98	4	4	3	3	3	17
99	3	3	3	4	4	17
100	4	4	3	3	3	17
101	4	3	3	3	4	17

102	2	1	2	2	2	9
103	3	4	3	3	3	16
104	3	4	4	4	3	18
105	4	4	3	4	4	19
106	4	4	3	4	3	18
107	4	4	3	2	3	16
108	4	4	3	3	3	17
109	3	3	2	4	2	14
110	4	4	3	3	4	18
111	3	4	4	4	3	18
112	4	4	3	2	4	17
113	4	3	3	3	4	17
114	3	4	3	3	4	17
115	3	4	3	4	4	18
116	3	4	3	3	3	16
117	3	4	3	3	4	17
118	4	3	4	3	4	18
119	3	4	3	3	4	17
120	3	4	4	3	3	17
121	3	3	3	4	4	17
122	3	4	4	4	4	19
123	4	3	4	4	4	19
124	3	4	3	3	4	17
125	3	4	3	4	4	18
126	3	4	3	3	3	16
127	3	4	3	3	4	17
128	4	3	4	3	4	18
129	3	4	3	3	4	17
130	3	4	4	3	3	17
131	3	3	3	4	4	17
132	3	3	3	3	3	15
133	3	4	4	4	4	19
134	4	4	4	4	4	20
135	4	3	4	4	4	19

LAMPIRAN 4

HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
X1.1	135	1.00	4.00	3.4741	.67834
X1.2	135	1.00	4.00	3.5259	.64449
X1.3	135	2.00	4.00	3.4519	.59499
X1.4	135	1.00	4.00	3.4222	.66317
X1.5	135	1.00	4.00	3.3630	.70824
X2.1	135	1.00	4.00	3.4815	.59666
X2.2	135	1.00	4.00	3.6074	.58713
X2.3	135	1.00	4.00	3.3630	.66476
X2.4	135	1.00	4.00	3.4519	.65470
X2.5	135	1.00	4.00	3.3778	.65639
X3.1	135	1.00	4.00	3.4296	.66401
X3.2	135	1.00	4.00	3.5037	.63333
X3.3	135	1.00	4.00	3.3852	.64629
X3.4	135	1.00	4.00	3.1778	.65639
X3.5	135	1.00	4.00	3.3111	.66317
Y.1	135	1.00	4.00	3.4519	.58231
Y.2	135	1.00	4.00	3.6222	.59684
Y.3	135	1.00	4.00	3.3481	.61473
Y.4	135	1.00	4.00	3.3704	.61983
Y.5	135	1.00	4.00	3.4370	.61822
Valid N (listwise)	135				

Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Sistem Informasi Akuntansi	135	1.40	4.00	3.4474	.44802
Teknologi Informasi Pengetahuan Akuntansi	135	1.20	4.00	3.4563	.42437
Kinerja Akuntansi	135	1.40	4.00	3.3615	.42567
Valid N (listwise)	135			3.4459	.37769

LAMPIRAN 5

HASIL UJI KUALITAS DATA

1. Uji Validitas

a. Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total_X 1
X1.1	Pearson Correlation	1	.467**	.205*	.298**	.431**	.716**
	Sig. (2-tailed)		.000	.017	.000	.000	.000
	N	135	135	135	135	135	135
X1.2	Pearson Correlation	.467**	1	.251**	.245**	.331**	.673**
	Sig. (2-tailed)	.000		.003	.004	.000	.000
	N	135	135	135	135	135	135
X1.3	Pearson Correlation	.205*	.251**	1	.326**	.299**	.591**
	Sig. (2-tailed)	.017	.003		.000	.000	.000
	N	135	135	135	135	135	135
X1.4	Pearson Correlation	.298**	.245**	.326**	1	.402**	.671**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000		.000	.000
	N	135	135	135	135	135	135
X1.5	Pearson Correlation	.431**	.331**	.299**	.402**	1	.740**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	135	135	135	135	135	135
Total_X 1	Pearson Correlation	.716**	.673**	.591**	.671**	.740**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	135	135	135	135	135	135

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Teknologi Informasi (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total_X 2
X2.1	Pearson Correlation	1	.480**	.177*	.203*	.294**	.623**
	Sig. (2-tailed)		.000	.040	.018	.001	.000
	N	135	135	135	135	135	135
X2.2	Pearson Correlation	.480**	1	.253**	.154	.330**	.640**
	Sig. (2-tailed)	.000		.003	.074	.000	.000
	N	135	135	135	135	135	135
X2.3	Pearson Correlation	.177*	.253**	1	.461**	.419**	.705**
	Sig. (2-tailed)	.040	.003		.000	.000	.000
	N	135	135	135	135	135	135
X2.4	Pearson Correlation	.203*	.154	.461**	1	.347**	.660**
	Sig. (2-tailed)	.018	.074	.000		.000	.000
	N	135	135	135	135	135	135
X2.5	Pearson Correlation	.294**	.330**	.419**	.347**	1	.721**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000		.000
	N	135	135	135	135	135	135
Total_X 2	Pearson Correlation	.623**	.640**	.705**	.660**	.721**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	135	135	135	135	135	135

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Pengetahuan Akuntansi (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total_X 3
X3.1	Pearson Correlation	1	.369**	.133	.440**	.253**	.677**
	Sig. (2-tailed)		.000	.124	.000	.003	.000
	N	135	135	135	135	135	135
X3.2	Pearson Correlation	.369**	1	.252**	.232**	.122	.598**
	Sig. (2-tailed)	.000		.003	.007	.160	.000
	N	135	135	135	135	135	135
X3.3	Pearson Correlation	.133	.252**	1	.295**	.206*	.575**
	Sig. (2-tailed)	.124	.003		.001	.017	.000
	N	135	135	135	135	135	135
X3.4	Pearson Correlation	.440**	.232**	.295**	1	.506**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.001		.000	.000
	N	135	135	135	135	135	135
X3.5	Pearson Correlation	.253**	.122	.206*	.506**	1	.646**
	Sig. (2-tailed)	.003	.160	.017	.000		.000
	N	135	135	135	135	135	135
Total_X 3	Pearson Correlation	.677**	.598**	.575**	.762**	.646**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	135	135	135	135	135	135

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

d. Kinerja UMKM (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Total Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.280**	.162	.132	.214*	.563**
	Sig. (2-tailed)		.001	.061	.126	.013	.000
	N	135	135	135	135	135	135
Y.2	Pearson Correlation	.280**	1	.239**	.159	.249**	.614**
	Sig. (2-tailed)	.001		.005	.065	.004	.000
	N	135	135	135	135	135	135
Y.3	Pearson Correlation	.162	.239**	1	.305**	.304**	.651**
	Sig. (2-tailed)	.061	.005		.000	.000	.000
	N	135	135	135	135	135	135
Y.4	Pearson Correlation	.132	.159	.305**	1	.295**	.615**
	Sig. (2-tailed)	.126	.065	.000		.001	.000
	N	135	135	135	135	135	135
Y.5	Pearson Correlation	.214*	.249**	.304**	.295**	1	.668**
	Sig. (2-tailed)	.013	.004	.000	.001		.000
	N	135	135	135	135	135	135
Total_Y	Pearson Correlation	.563**	.614**	.651**	.615**	.668**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	135	135	135	135	135	135

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

a. Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.709	5

b. Variabel Teknologi Informasi (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.694	5

c. Variabel Pengetahuan Akuntansi (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.662	5

d. Variabel Kinerja UMKM (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.605	5

LAMPIRAN 6

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		135
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.19409296
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.055
	Positive	.053
	Negative	-.055
Test Statistic		.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

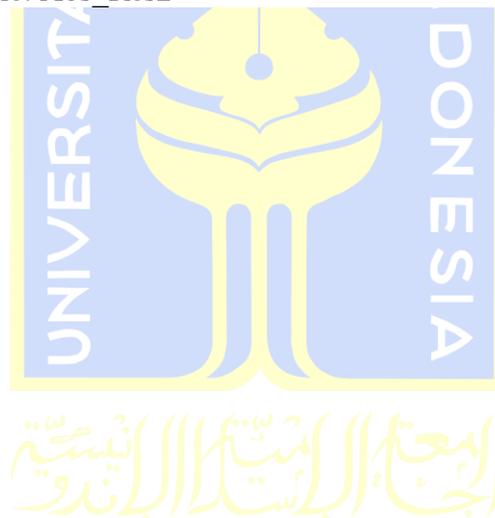
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.626	.149		4.196	.000		
	Sistem Informasi Akuntansi	.192	.059	.227	3.241	.002	.409	2.444
	Teknologi Informasi	.451	.067	.506	6.760	.000	.359	2.784
	Pengetahuan Akuntansi	.179	.066	.202	2.717	.007	.366	2.729

a. Dependent Variable: Kinerja Akuntansi

3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.147	.051		2.897	.004
	Sistem Informasi Akuntansi	.001	.020	.005	.036	.971
	Teknologi Informasi Pengetahuan Akuntansi	.019	.022	.121	.882	.379
		-.040	.022	-.257	-1.817	.072

a. Dependent Variable: Abs_Res2



LAMPIRAN 7

HASIL UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

1. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.626	.149		4.196	.000
Sistem Informasi Akuntansi	.192	.059	.227	3.241	.002
Teknologi Informasi	.451	.067	.506	6.760	.000
Pengetahuan Akuntansi	.179	.066	.202	2.717	.007

a. Dependent Variable: Kinerja Akuntansi

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.858 ^a	.736	.730	.19630

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi

b. Dependent Variable: Kinerja Akuntansi

3. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.067	3	4.689	121.684	.000 ^b
	Residual	5.048	131	.039		
	Total	19.115	134			

a. Dependent Variable: Kinerja Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi

4. Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.626	.149		4.196	.000
Sistem Informasi Akuntansi	.192	.059	.227	3.241	.002
Teknologi Informasi	.451	.067	.506	6.760	.000
Pengetahuan Akuntansi	.179	.066	.202	2.717	.007

a. Dependent Variable: Kinerja Akuntansi

